

**”PENGARUH FITUR LAYANAN, KEMUDAHAN, MANFAAT, DAN
RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN
LAYANAN LINKAJA SYARIAH”
(Studi pada Masyarakat Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh :

SELLY MARSIPTA

NIM. 19.52.31.271

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA**

2023

**"PENGARUH FITUR LAYANAN, KEMUDAHAN, MANFAAT, DAN
RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN
LAYANAN LINKAJA SYARIAH"
(Studi pada Masyarakat Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

Selly Marsipta

NIM: 19.52.31.271

Surakarta, 11 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Alvin Yahya, S.H., M.H

NIK. 19821113 201701 1 1091

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamualaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : SELLY MARSIPTA

NIM : 195231271

PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Fitur Layanan, Kemudahan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan LinkAja Syaiah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen)”.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dengan surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum wr.wb

Surakarta, 11 April 2023



Selly Marsipta

Alvin Yahya, S.H., M.H
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Alvin Yahya, S.H., M.H
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdr : Selly Marsipta

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Mas Said Surakarta
Di Surakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Selly Marsipta NIM 19.52.31.271 yang berjudul :

Pengaruh Fitur Layanan, Kemudahan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan LinkAja Syaiah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen).

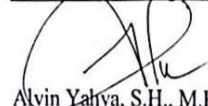
Sudah dapat dimunaqasah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Surakarta, 10 April 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Alvin Yahya, S.H., M.H

NIK. 19821113 201701 1 1091

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : SELLY MARSIPTA

NIM : 195231271

PROGRAM STUDI : PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Fitur Layanan, Kemudahan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan LinkAja Syaiah (Studi Pada Masyarakat Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen)”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari penyebaran kuisiorn. Apabila di kemudian hari skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Dengan surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum wr.wb

Surakarta, 11 April 2023



Selly Marsipta

MOTTO

Tidak tepat, tidak sesuai, ataupun tidak sama itu bukan berarti kamu salah. Porsi sudah diatur sesuai ketentuan hingga kemampuan. Tergantung pada persepsi orang lain yang menilainya.

“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui”

(QS. Al Baqarah :216)

PENGESAHAN

**PENGARUH FITUR LAYANAN, KEMUDAHAN, MANFAAT DAN
RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN
LAYANAN LINKAJA SYARIAH
(Studi pada Masyarakat Kalijambe Kabupaten Sragen)**

Oleh:

SELLY MARSIPTA
NIM. 19.52.31.271

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah
pada hari Rabu tanggal 03 Mei 2023 M / 12 Syawal 1444 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Helmi Haris, S.H.I., M.S.I.
NIP. 19810228 200801 1 005



Penguji II
Yuni Astuti, M.B.A.
NIP. 19910614 202012 2 011



Penguji III
Rahmawati Khoiriyah, M.E
NIP. 19921127 202012 2 022



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta




Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan penuh rasa terima kasih hasil karya sederhana ini untuk:

Bapak, Ibu, dan Adikku Sheylla yang selalu memberikan semangat, mendukung melalui doa disetiap sujudmu, dan kasih sayang yang sangat berarti.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Fitur Layanan, Kemudahan, Manfaat, Dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan LinkAja Syariah (Studi pada Masyarakat Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen)”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof . Dr. H. Mudofir , S.Ag., M.Pd, Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.i., Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Rais Sani Muharrami, S.E.I, M.E.I Koordinator Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Alvin Yahya, S.H., M.H Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Helmi Haris, S.H.I., M.S.I , Yuni Astuti M.B.A dan Rahmawati Khoiriyah M.E. Dosen penguji yang telah memberi kritik, saran, dan bantuan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada kepada semuanya. Amin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

ABSTRACT

Someone's decision to use a technology service feature is based on the existing characteristics of the facilities provided by the technology service. Service features, ease of use, benefits and risks can influence a person's decision to use technology services. The TAM model is used to measure the ease of use and benefits of individual beliefs about the use of new technology.

This study uses a quantitative method with a descriptive approach. The data used is primary data with the population being the people in Kalijambe District, Sragen Regency. The sample in this study is the people of Kalijambe District, Sragen Regency, who are currently using and have used the LinkAja Syariah application as many as 100 people.

The sampling technique of this study used a non-probability sampling technique (purposive sampling). The results of this study indicate that service features, benefits and risks do not have a positive effect on the decision to use LinkAja Syariah, convenience has a positive effect on the decision to use LinkAja Syariah in the people of Kalijambe District, Sragen Regency.

Keywords: Decision to Use; Service Features; Ease Of Use; Usefulness; Risk

ABSTRAK

Keputusan seseorang menggunakan suatu fitur layanan teknologi didasarkan pada karakteristik yang ada pada fasilitas yang diberikan oleh layanan teknologi tersebut. Fitur layanan, kemudahan, manfaat dan risiko dapat mempengaruhi keputusan seseorang menggunakan layanan teknologi. Model TAM digunakan untuk mengukur kemudahan penggunaan dan manfaat terhadap keyakinan individu terhadap penggunaan teknologi baru.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan yaitu data primer dengan populasinya ialah masyarakat di Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen. Sampel pada penelitian ini ialah masyarakat Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen yang sedang menggunakan dan pernah menggunakan aplikasi LinkAja Syariah sebanyak 100 orang.

Teknik sampling penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling (Purposive Sampling)*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa fitur layanan, manfaat dan risiko tidak berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan LinkAja Syariah, Kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan keputusan menggunakan LinkAja Syariah pada masyarakat Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen .

Kata kunci: Keputusan Menggunakan; Fitur Layanan; Kenudahan; Manfaat;

Risiko

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	11
1.3. Batasan Masalah	12
1.4. Rumusan Masalah.....	12
1.5. Tujuan Penelitian	13
1.6. Manfaat Penelitian	13
1.7. Jadwal Penelitian	14
1.8. Sistematika Penelitian.....	14
2.1. Uang Elektronik (<i>E-Money</i>)	16
2.1.1. Pengertian Uang Elektronik (<i>E-Money</i>).....	16
2.1.2. Manfaat Uang Elektronik (<i>E-Money</i>).....	17
2.2. LinkAja dan LinkAja Syariah.....	19
2.3. <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	20
2.4. Fitur Layanan.....	22
2.4.1. Pengertian Fitur Layann	22
2.4.2. Layanan Elektronik (<i>E-Service</i>)	24
2.4.3. Indikator Fitur Layanan.....	25
2.5. Kemudahan	25
2.5.1. Pengertian Kemudahan Penggunaan	25

2.5.2	Indikator Kemudahan Penggunaan	26
2.6	Manfaat	26
2.6.1	Pengertian Manfaat	26
2.6.2	Indikator Manfaat	27
2.7	Risiko	27
2.7.1	Pengertian Risiko	27
2.7.2	Indikator Risiko	28
2.8	Keputusan	28
2.8.1	Pengertian Keputusan	28
2.8.2	Faktor yang mempengaruhi Keputusan.....	29
2.8.3	Indikator Keputusan	31
2.9	Hasil Penelitian yang Relevan	31
2.10	Kerangka Berpikir	34
2.11	Hipotesis	34
BAB III	37
METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian	37
3.2	Jenis Penelitian	37
3.3	Populasi dan Sampel.....	37
3.3.1	Populasi	37
3.3.2	Sampel	37
3.3.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	38
3.4	Data dan Sumber Data	38
3.5	Teknik Pengumpulan Data	39
3.6	Variabel Penelitian.....	40

3.7	Definisi Operational Variabel.....	40
3.8	Teknik Analisis Data	42
3.8.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	42
3.8.2	Uji Instrumen Data	42
3.8.3	Uji Asumsi Klasik	43
3.8.4	Uji Ketetapan Model	45
3.8.5	Analisis Linear Berganda	46
3.8.6	Uji Hipotesis.....	47
BAB IV	48
HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1	Gambaran Umum Penelitian.....	48
4.2	Pembahasan Hasil Analisis Data	50
4.2.1	Statistik Deskriptif	50
4.2.2	Uji Instrumen Penelitian	52
4.2.3	Uji Asumsi Klasik.....	55
4.2.4	Uji Ketetapan Model.....	59
4.2.5	Analisis Regresi Linear Berganda.....	61
4.2.6	Uji Hipotesis	62
4.3	Pembahasan	64
4.3.1	Pengaruh Fitur Layanan terhadap Keputusan Menggunakan LinkAja Syariah pada Masyarakat Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen.....	64
4.3.2	Pengaruh Kemudahan terhadap Keputusan Menggunakan LinkAja Syariah pada Masyarakat Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen...	66
4.3.3	Pengaruh Manfaat terhadap Keputusan Menggunakan LinkAja Syariah pada Masyarakat Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen	68

4.3.4 Pengaruh Risiko terhadap Keputusan Menggunakan LinkAja Syariah pada Masyarakat Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen	70
BAB V	72
KESIMPULAN	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Keterbatasan Penelitian	73
5.3 Saran-Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 <i>E-Wallaet</i> yang Paling Sering Dipakai di Indonesia.....	3
Tabel 2. 1 Hasil Penelitian yang Relevan.....	31
Tabel 3. 1 Penskoran Item.....	39
Tabel 3. 2 Tabel Definisi Operasional Variabel.....	40
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	49
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengguna LinkAja Syariah yang Pernah/Sedang Menggunakan LinkAja Syariah.....	50
Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif Variabel Fitur Layanan, Kemudahan, Manfaat, Risiko dan Keputusan Menggunakan.....	50
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas.....	52
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas.....	54
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogrov- Smirnov.....	55
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heterokedasitas.....	58
Tabel 4. 10 Hasil Uji Determinasi (R^2).....	59
Tabel 4. 11 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	60
Tabel 4. 12 Hasil Regresi Linear Berganda.....	61
Tabel 4. 13 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Rincian Penilaian dari Pengguna Aplikasi LinkAja di Goggle PlayStore.....	6
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi membawa banyak perubahan dengan perkembangan ilmu dan teknologi salah satunya pada sistem pembayaran. Pada awalnya, tidak dikenal sistem pembayaran oleh manusia dalam mencukupi kebutuhannya, mereka hanya menggunakan sistem barter. Seiring berjalanya waktu, manusia menggunakan logam mulia sebagai alat tukar dalam mencukupi kebutuhannya, namun kemudian beralih menggunakan uang giral. Keberadaan uang giral saat ini juga mengalami evolusi yang cukup pesat. Pada saat ini, dalam bertransaksi kita tidak memerlukan uang fisik, cukup dengan kartu atau gawai kita sudah dapat melakukan transaksi keuangan.

Bank Indonesia sebagai salah satu otoritas moneter di Indonesia pada era revolusi 4.0 ini, mencanangkan program bernama Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) pada 14 Agustus 2014 yang memiliki tujuan mendorong masyarakat dalam hal mengurangi transaksi menggunakan uang tunai (*cashless society*). Hal ini juga Juga diharapkan dapat meminimalkan gangguan pada saat melakukan pembayaran tunai, seperti uang ditolak karena lusuh, uang tidak layak edar karena sobek serta agar bisa meningkatkan efisiensi pada saat masyarakat melakukan transaksi tidak perlu membawa uang dalam jumlah besar. Dengan demikian, kesalahan atau human eror dapat dihindari sehingga dapat meningkatkan efektivitas transaksi (bi.go.id, 2014).

Kebijakan sistem pembayaran dikeluarkan Bank Indonesia selaku bank sentral pada tahun 2009 melalui alat pembayaran elektronik atau dikenal dengan uang elektronik. Hal ini dikarenakan masyarakat memiliki kendala dalam hal efisiensi dalam penggunaan uang kartal. Selain itu, sistem pembayaran tunai juga memiliki resiko berupa pencurian dan peredaran uang palsu. Dalam rangka menunjang Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT) Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia nomer 11/12/PBI/2009 mengenai uang elektronik (*electronic money*).

Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 mengartikan uang elektronik sebagai instrumen pembayaran yang memuat beberapa unsur seperti diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu kepada penerbit, nilai uang yang disimpan secara elektronik dalam suatu media server atau chip, dan nilai uang elektronik yang dikelola merupakan simpanan dan dapat dipindahkan untuk kepentingan transaksi pembayaran atau transfer dana. Untuk mengurangi tingkat pertumbuhan penggunaan uang tunai dengan diterapkannya penggunaan uang elektroniki menjadi alternatif alat pembayaran non tunai menunjukkan adanya potensi yang cukup besar (Hendarsyah, 2016).

Bank Indonesia mencatat adanya jumlah peningkatan jumlah transaksi uang elektronik berdasarkan volume transaksi dan nilai transaksi periode tahun 2018 sampai tahun 2020. Volume transaksi 2018 sebanyak Rp. 2.922.698.905 kali dan nilai transaksi sebesar Rp.47.198.618.000.000,-. Volume transaksi 2019 sebanyak Rp. 5.226.699.919 kali dan nilai transaksi sebesar Rp. 145.165.467.60,-. Volume

transaksi 2020 sebanyak Rp. 4.625.704.651 kali dan nilai transaksi sebesar Rp. 204.909.170.00,-. (www.bi.go.id, 2021)

Perusahaan yang ikut berkontribusi berpengaruh terhadap perkembangan transaksi uang elektronik. Perusahaan-perusahaan tersebut menerbitkan uang elektronik tidak hanya dalam bentuk kartu, namun juga dalam bentuk aplikasi yang dapat diunduh dan diakses melalui *smartphone*. Contoh uang elektronik yang berupa kartu adalah BNI Tapcash, BRIZZI, dan *e-money*, sedangkan uang elektronik yang berupa aplikasi adalah Go-pay, OVO, LinkAja, dan T-Cash (Kemenku.go.id, 2021)

Salah satu perusahaan yang menawarkan jasa keuangan elektronik yaitu PT Fintek Karya Nusantara dengan nama layanan *e-money* bernama LinkAja. LinkAja merupakan sebuah layanan keuangan elektronik yang merupakan sinergi layanan keuangan elektronik dari berbagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Tabel 1. 1

E-Wallet yang Paling Sering Dipakai di Indonesia

Aplikasi Uang Elektronik	Jumlah Pengguna
Gopay	88%
Dana	83%
OVO	79%
Shopee Pay	76%
LinkAja	30%

Sumber : Populix (2022)

Data diatas diperoleh dari survei yang dilakukan oleh populix. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pengguna LinkAja masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan pengguna aplikasi uang elektronik Gopay, Dana, Ovo, dan Shoppe Pay.

Karena penggunaan LinkAja memiliki posisi rendah dibandingkan dengan aplikasi uang elektronik lainnya, LinkAja berupaya untuk mempunyai lebih banyak konsumen dan pelaku usaha mikro dan ultra mikro. LinkAja harus lebih jeli dalam melihat potensinya dalam lingkup masyarakat luas. Salah satu keunikan dari golongan masyarakat ini adalah ketertarikannya yang tinggi terhadap layanan keuangan syariah, sehingga LinkAja berinisiatif untuk menyediakan layanan LinkAja Syariah dan sekaligus menjadi yang perdana di Indonesia untuk segmen ini (LinkAja, 2022).

Pada tanggal 14 April 2020, LinkAja meluncurkan layanan LinkAja Syariah sebagai uang elektronik Syariah pertama di Indonesia yang mengakomodasi beragam jenis pembayaran yang sesuai dengan kaidah Syariah, dengan tidak adanya unsur maisyir (judi), gharar (ketidakjelasan), riba (tambahan), zalim, dan barang tidak halal pada produk yang sesuai dengan akad syariah (www.linkaja.id, 2020).

Teknologi yang dikembangkan oleh salah satu fintech yaitu PT. Fintek Karya Nusantara ini mendapatkan pengakuan dan sertifikat Sharia compliant dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) sejak tanggal 9 September 2019 dan dianggap sudah sesuai dengan fatwa MUI tentang Uang Elektronik Syariah No. 116/DSN-

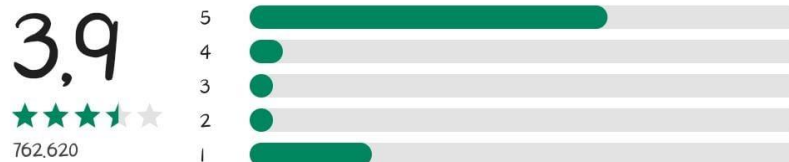
MUI/IX/2017. Layanan LinkAja Syariah memberikan kemudahan dengan berbagai fitur pembayaran islami yang lebih spesifik seperti, penyaluran dan pembayaran Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf (ZISWAF), qurban, investasi syariah, hingga pendaftaran haji secara online (www.linkaja.id, 2020)

Pengguna layanan LinkAja Syariah per Maret 2022 mencapai 6,6 juta. Dari total pengguna LinkAja Syariah per Maret 2022 hal tersebut tidak sebanding dengan total penduduk muslim di Indonesia, dimana jumlah pemeluk agama islam per Desember 2021 mencapai 237,53 juta jiwa atau 86,9% dari populasi penduduk Indonesia (Pertiwi et al., 2022)

Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa keputusan masyarakat muslim dalam menggunakan aplikasi LinkAja Syariah masih rendah, seperti halnya dengan pengguna LinkAja Syariah di Kecamatan Kalijambe yang belum merata dan transaksi menggunakan LinkAja Syariah masih terbatas. Peneliti melakukan pra observasi terhadap 30 masyarakat di Kecamatan Kalijambe. Dari observasi tersebut menyatakan bahwa 9 orang sedang menggunakan LinkAja Syariah, 8 orang sudah menggunakan aplikasi tersebut akan tetapi tidak menggunakannya lagi, dan 13 orang belum pernah menggunakan aplikasi tersebut.

Alasan mereka memutuskan untuk tidak menggunakan lagi aplikasi tersebut dikarenakan terdapat kesulitan saat menggunakannya, tidak hanya itu saja. Fitur-fitur layanan yang berada pada aplikasi LinkAja Syariah tidak bisa digunakan dengan maksimal, dan mereka berfikir bahwa dalam menggunakan aplikasi LinkAja Syariah tidak mendapatkan manfaat sesuai dengan harapannya.

Fitur layanan elektronik (*e-service*) pada transaksi LinkAja yang terdiri dari layanan *basic service* dan *full servis*. Pada *basic service* fasilitas layanan terdiri dari isi saldo LinkAja (Cash In/Top up) maksimal Rp 2 juta, pembayaran transaksi, dan pembayaran tagihan. Sedangkan layanan *full servis* fasilitas layanan yang terdiri dari isi saldo LinkAja (Cash In/Top up) maksimal Rp 20 juta, pembayaran tagihan, transaksi, transfer dana, tarik tunai, serta penyaluran dana pihak ketiga (www.linkaja.id, 2020).



Gambar 1. 1

Rincian Penilaian dari Pengguna Aplikasi Link Aja di Google Play Store

Sumber : Google Play Store

Gambar 1.1 menunjukkan rincian penilaian dari penggunaan aplikasi LinkAja Syariah yang berada di Google Play Store, dari data diatas dapat dinyatakan bahwa penilaian terhadap Link Aja Syariah tergolong cukup baik karena mendapatkan penilaian 3,9 dari 5. Saat seseorang memberikan penilaian akan disertakan dengan komentar atau ulasan dari pengguna, dari gambar diatas dapat dilihat bahwa terdapat 762.620 yang sudah menggunakan aplikasi LinkAja Syariah yang diantara banyaknya pengguna memberikan penilaian dengan berbagai ulasan, baik ulasan positif maupun ulasan negatif.

Lebih dari 50 ulasan positif yang berkaitan dengan fitur layanan dari LinkAja Syariah, dimana pengguna merasa bahwa fitur layanan dari LinkAja Syariah sangat lengkap, mulai dari investasi dan asuransi syariah, pengisian saldo, bayar tagihan, zisfaw, pulsa, data dan lainnya. Dengan berbagai fitur yang disediakan oleh LinkAja Syariah tentunya akan membantu pengguna dalam kehidupan sehari-hari.

Akan tetapi jika dilihat dari gambar 1.1 masih terdapat penilaian rendah terhadap aplikasi LinkAja Syariah, diantara penilaian-penilaian rendah tersebut terdapat penilaian yang berkaitan langsung dengan fitur layanan dari Link Aja Syariah, pengguna mengeluhkan dari beberapa fitur yang sudah ada pada aplikasi LinkAja Syariah belum bisa untuk digunakan, fitur-fitur tersebut tidak berfungsi sesuai dengan semestinya. Seperti pada fitur layanan tagihan yang tidak bisa digunakan untuk membayar tagihan. Dari hal tersebut mempengaruhi keputusan pengguna untuk tetap melanjutkan menggunakan aplikasi tersebut.

LinkAja menghadirkan layanan keuangan elektronik yang dapat memberikan kemudahan bertransaksi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan beragam fitur pembayaran, seperti pembayaran tagihan listrik, air, asuransi, internet dan lain- lain, transaksi di merchant baik lokal maupun nasional, pembayaran moda transportasi, pembelian online hingga layanan keuangan lainnya seperti transfer saldo antar pelanggan (Aini et al., 2022)

Namun kenyataan dilapangan, masih ada orang yang beranggapan bahwa penggunaan LinkAja masih sulit untuk digunakan. Peneliti melakukan observasi

terhadap masyarakat Sragen yang menggunakan Link Aja, dari hasil observasi menyatakan bahwa masih ada kesulitan dalam penggunaan Link Aja. Kesulitan tersebut berkaitan langsung dengan proses aktivasi, dimana dalam proses ini harus dilakukan secara berulang kali hingga berhasil dan memakan waktu yang cukup lama.

Tidak hanya itu saja, permasalahan yang lain pada aplikasi Link Aja yaitu sangat sulit jika ingin log in, karena aplikasi Link Aja selalu exit sebelum aplikasi terbuka. Jika sudah berhasil terbuka dan ingin menggunakan fitur-fitur yang berada pada Link Aja diharuskan untuk upgrade ke premium, proses untuk upgarde ke premium sulit dan memakan waktu. Dari kesulitan-kesulitan tersebut pengguna memutuskan untuk tidak melanjutkan menggunakan aplikasi Link Aja.

Manfaat atau kegunaan dari Link Aja adalah dapat mempermudah kehidupan, karena dapat digunakan dengan praktis untuk melayani berbagai kebutuhan, seperti membayar tagihan, membeli token listrik, membeli pulsa dan token data, untuk donasi dan kebutuhan lainnya.

Akan tetapi jika dilihat dari hasil penilaian dan ulasan dari aplikasi Link Aja/ Link Aja Syariah, masih terdapat pengguna yang belum bisa mendapatkan manfaat dari penggunaan Link Aja / Link Aja Syariah. Seperti pada ulasan yang diberikan oleh akun yang bernama Malvinraditya pada Google Play Store "... isi pulsa transaksi gagal, tapi saldo link berkurang ...". Masih terdapat beberapa ulasan yang berkaitan dengan aplikasi Link Aja yang tidak dapat dimanfaatkan sesuai dengan manfaatnya.

Beberapa penilaian yang diberikan oleh pengguna Link Aja tersebut dapat digunakan untuk mengetahui kekurangan apa saja yang ada dalam Link Aja, pihak yang terkait juga akan mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh pengguna Link Aja, dengan hal ini akan memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk memperbaiki aplikasinya sehingga pengguna aplikasi tersebut akan menjadi lebih puas atas layanan yang diberikan.

Seiring dengan adanya fitur layanan yang lengkap, kemudahan dalam menggunakan dan manfaat yang didapatkan tentu saja terdapat risiko yang mungkin saja dihadapi oleh penggunaan Link Aja. Seperti kasus yang terjadi pada Luna Maya, yang mengaku ditipu oleh oknum yang mengaku customer service salah satu layanan telepon. Akibatnya, Luna kehilangan uang senilai Rp. 1,9 juta. Saat mengetahui telah ditipu, Luna langsung menghubungi pihak LinkAja untuk mengatur ulang akunnya. Kasus tersebut menimbulkan kekhawatiran masyarakat atas keamanan yang diberikan oleh perusahaan LinkAja (cnnindonesia.com, 2022).

Dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut, penggunaan uang tunai untuk transaksi pada masyarakat lebih baik dibandingkan dengan penggunaan pembayaran non tunai. Pembayaran dengan menggunakan uang tunai dirasa lebih aman juga lebih efisien jika dibandingkan dengan transaksi non tunai.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya riset gap dari variabel-variabel tersebut, diantaranya yaitu penelitian penelitian (Aprilia & Susanti, 2022) variabel fitur layanan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-*

wallet Dana. Ketika semakin baik fitur layanan yang ditawarkan akan semakin tinggi tingkat keputusan penggunaan yang dilakukan oleh konsumen. Namun, berbeda dengan penelitian (Sari, 2019) yang menyatakan bahwa fitur layanan tidak mempunyai pengaruh terhadap keputusan pembelian dengan menggunakan *e- money*.

Selanjutnya penelitian (Pratama & Suputra, 2019) variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Namun berbeda dengan penelitian (Ambarwati, 2019) variabel persepsi kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan Gopay.

Penelitian (Yasar et al., 2022) variabel persepsi manfaat berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS. Apabila seorang konsumen atau calon konsumen menggunakan suatu produk baru yang memiliki teknologi terbaru dapat dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan akan manfaat yang akan didapat terhadap produk yang bersangkutan. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Salsabila, 2021) yang menyatakan bahwa variabel manfaat secara berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan menggunakan.

Menurut penelitian (Ningsih et al., 2021) menyatakan bahwa risiko berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik

berbasis QRIS. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Savitri et al., 2022) bahwa variabel persepsi risiko berpengaruh negatif terhadap keputusan.

Untuk itu penulis ingin mengetahui hubungan antara variabel fitur layanan, persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi risiko terhadap keputusan menggunakan layanan linkaja syariah. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan e-money dengan judul **“PENGARUH FITUR LAYANAN, KEMUDAHAN, MANFAAT DAN RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN LAYANAN LINKAJA SYARIAH DI KECAMATAN KALIJAMBE KABUPATEN SRAGEN”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Populix 2022 mengenai *e-wallet* yang sering digunakan di Indonesia, menyatakan bahwa pengguna aplikasi LinkAja masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan pengguna aplikasi uang elektronik lainnya.
2. Pengguna LinkAja Syariah tidak sebanding dengan total penduduk muslim di Indonesia, dimana jumlah pemeluk agama islam per Desember 2021 mencapai 237,53 juta jiwa atau 86,9% dari populasi penduduk Indonesia.

3. Hasil penilaian terhadap aplikasi Link Aja menunjukkan masih terdapat kendala pada saat menggunakan aplikasi, hal tersebut berkaitan dengan fitur layanan yang berada di aplikasi yang tidak dapat digunakan.
4. Hasil observasi yang dilakukan kepada masyarakat Kecamatan Kalijambe menunjukkan bahwa masih terdapat kesulitan dalam penggunaan aplikasi LinkAja Syariah.
5. Hasil penilaian terhadap aplikasi LinkAja menunjukkan masih terdapat kendala pada saat menggunakan aplikasi, hal tersebut berkaitan dengan manfaat aplikasi Link Aja dan LinkAja Syariah yang tidak didapatkan dari penggunaannya.
6. Terdapat risiko yang mungkin saja dihadapi saat penggunaan aplikasi LinkAja maupun LinkAja Syariah.

1.3. Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti lebih fokus untuk mengetahui faktor fitur layanan, kemudahan, manfaat, dan risiko dalam mengetahui keputusan menggunakan layanan Linkaja Syariah.
2. Karakter responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen yang menggunakan Linkaja Syariah.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah fitur layanan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan layanan linkaja syariah ?
2. Apakah kemudahan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan layanan linkaja syariah ?
3. Apakah manfaat berpengaruh terhadap keputusan menggunakan layanan linkaja syariah ?
4. Apakah risiko berpengaruh terhadap keputusan menggunakan layanan linkaja syariah ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah fitur layanan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan layanan linkaja syariah.
2. Untuk mengetahui apakah kemudahan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan layanan linkaja syariah.
3. Untuk mengetahui apakah manfaat berpengaruh terhadap keputusan menggunakan layanan linkaja syariah.
4. Untuk mengetahui apakah risiko berpengaruh terhadap keputusan menggunakan layanan linkaja syariah.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini, peneliti memperoleh pengalaman dan menambah wawasan serta pengetahuan mengenai faktor yang

mempengaruhi keputusan masyarakat menggunakan layanan LinkAja Syariah.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah referensi mengenai layanan *fintech* terutama produk *e-wallet* LinkAja Syariah dan menambah referensi penelitian bagi mahasiswa selanjutnya.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan kajian dan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan bagi perusahaan atau emiten dalam evaluasi kinerja berikutnya.

1.7. Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8. Sistematika Penelitian

Penelitian ini disusun dengan sistematika secara berurutan, kerangka akan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang masalah dari penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang kajian teori yang digunakan oleh penulis, hasil penelitian yang relevan dengan judul yang diangkat oleh penulis untuk memperkuat dan membantu proses penelitian, kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan uraian tentang waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operational variabel, serta berisikan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi uraian tentang gambaran umum penelitian, pengujian dan hasil analisis data, pembahasan hasil analisis data yang dibuktikan dengan hipotesis.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan uraian tentang kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Uang Elektronik (*E-Money*)

2.1.1 Pengertian Uang Elektronik (*E-Money*)

Peraturan Perbankan Indonesia PBI No. 16/8/PBI/2014 tentang Uang Elektronik menjelaskan bahwa menurut pencatatan data identitas pemegang uang elektronik dapat dibedakan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu *e-money registrasi* data identitas pemegang dan *e-money* dimana penerbit (terdaftar) dan data identitas pemegang didaftarkan. Tidak terdaftar dan tidak terdaftar di penerbit (*unregistered*). Dalam laporan *e-money European Central Bank* dijelaskan bahwa *e-money* secara luas didefinisikan sebagai penyimpanan uang elektronik yang memiliki nilai dalam perangkat teknologi dan dapat digunakan secara luas untuk melakukan pembayaran komersial dan keperluan lainnya tanpa melibatkan rekening bank dalam setiap transaksi tetapi sebagai alat Prabayar.

Uang elektronik merupakan indera transaksi elektronik yang diperoleh dengan cara menyetorkan terlebih dahulu sejumlah uang pada penerbit, secara eksklusif, dan juga melalui agen-agen penerbit, atau dengan cara menggunakan pendebitan rekening pada bank dan nilai uang dimasukkan sebagai nilai uang pada media uang elektronik, yang dinyatakan pada satuan rupiah, yang digunakan untuk melakukan transaksi pembayaran menggunakan cara mengurangi secara eksklusif nilai uang dalam media uang elektronik tadi (Hendarsyah, 2016).

Menurut pasal 1 ayat (3) Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/8/PBI/2014 mengenai perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 tentang Uang Elektronik, bahwa yang dimaksud dengan uang elektronik (*electronic money*) adalah alat pembayaran yang memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:

1. Diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu kepada penerbit.
2. Nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media server atau chip.
3. Digunakan sebagai alat pembayaran kepada pedagang yang bukan merupakan penerbit uang elektronik tersebut.
4. Nilai uang elektronik yang dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang yang mengatur mengenai perbankan.

Berdasarkan pendapat di atas maka disimpulkan bahwa uang elektronik merupakan alat atau instrumen yang dapat digunakan untuk pembayaran atau transaksi di toko atau *merchant* yang sudah berkolaborasi dengan penerbit dengan menggunakan media kartu chip berdasarkan jumlah nilai uang yang telah disetor ke pihak penerbit. Uang elektronik ini menjadikan transaksi berubah dari uang tunai menjadi non-tunai.

2.1.2 Manfaat Uang Elektronik (*E-Money*)

Beberapa manfaat dari penggunaan uang elektronik menurut (Insana & Johan, 2021) dan (Bank Indonesia, 2018) antara lain memudahkan dan mempercepat

trantapa harus membawa uang tunai, kemudian memudahkan para pedagang atau merchant karena tidak perlu menyiapkan uang kembalian, dan cukup aplikatif untuk digunakan dalam pembayaran yang bersifat massal dan sering dilakukan seperti pembayaran tol, pembayaran transportasi umum, parkir, makanan, dan lain-lain. Pengguna uang elektronik merasa mereka tidak perlu memiliki jumlah uang yang pas untuk melakukan transaksi sehingga pembayaran terasa lebih nyaman dibandingkan dengan penggunaan uang tunai (pada transaksi bernilai kecil). Dengan demikian, uang elektronik mampu menghipnotis industri jasa keuangan pada masa depan dan juga dapat mengurangi *barrier* pada mengakses industri jasa keuangan.

Potensi yang relatif untuk mengurangi taraf pertumbuhan menggunakan uang tunai dengan adanya penggunaan uang elektronik menjadi salah satu cara indera pembayaran *non-cash*. Uang elektronik juga menunjukkan pembayaran yang lebih nyaman dan cepat jika dibandingkan menggunakan uang tunai, khususnya buat transaksi yg bernilai kecil (*micro payment*). Terciptanya *cash less society* dapat relatif efektif dan sesuai dengan yang diharapkan sebuah komoditi tentunya berdasarkan dari keamanan dan kecepatan transaksi, yaitu suatu rakyat yg minim memakai transaksi pembayaran secara *cash*, hal ini diindikasi menggunakan semakin banyaknya sentra-sentra perdagangan dan aneka macam jenis perusahaan yg mendapat pembayaran *non-cash* (Tazkiyyaturrohmah, 2018).

Saat ini di Indonesia terdapat banyak sekali jenis uang elektronik, ada *chip* dan *server*. Uang elektronik dengan jenis *server-based* atau uang elektronik terdaftar umumnya pada saat diproduksi uang elektronik pengguna harus terlebih

dahulu memberikan data identitas kepada *acquirer*, Karena jenis uang elektronik yang disimpan saldonya bisa mencapai maksimal Rp.5.000.000.000,00 (lima juta rupiah) Saat menggunakan, dengan memasukkan kode PIN terlebih dahulu. Ada juga *e-money* berbasis *server* yang tidak menggunakan identitas atau PIN, namun saldonya dibatasi maksimal Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah). Contoh uang elektronik tersebut adalah TCASH, Dompetku, XL Tunai, BBM Money, DoKu dan lain-lain.

Sedangkan untuk *chip e-money* atau *unregistered e-money* umumnya tidak menggunakan ID atau PIN untuk bertransaksi. Batas maksimum saldo *chip e-money* adalah Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah) sebab *e-money* ini tidak dapat diblokir jika fisik *e-money* rusak, hilang atau berpindah tangan . Metode transaksi *e-money* jenis ini menggunakan mesin EDC sehingga dalam bertransaksi tanpa menggunakan PIN. Berikut contoh chip e-money, seperti BRIZZI, BCA Flazz, Mandiri e-money, Jakcard bank DKI dan lain-lain.

2.2 LinkAja dan LinkAja Syariah

LinkAja merupakan uang elektronik berbasis server yang merupakan produk dari PT Fintek Karya Nusantara (Finarya) dan telah terdaftar di Bank Indonesia. Finaraya secara resmi telah mendapatkan lisensi/izin dari Bank Indonesia sebagai Perusahaan Penerbit Uang Elektronik dan Penyelenggara Layanan Keuangan Digital Badan Hukum berdasarkan Surat Izin Bank Indonesia Nomor 21/65/DKSP/Srt/B yang dikeluarkan pada tanggal 21 Februari 2019.

Layanan LinkAja Syariah merupakan uang elektronik syariah pertama dan satu-satunya yang ada di Indonesia yang telah mendapatkan sertifikat DSN MUI setelah terbitnya Fatwa DSN MUI No.116/DSN-MUI/IX/2017 mengenai uang elektronik syariah, serta memiliki izin dalam hal pengembangan produk uang elektronik *server-based* dari Bank Indonesia. Dalam penerapannya, Layanan LinkAja Syariah mengedepankan beberapa prinsip dasar seperti, bekerjasama dengan sejumlah bank syariah dengan menempatkan dana, transaksi yang sesuai dengan kaidah pada pengaplikasian tata cara transaksi, dan bisa diterima diseluruh *merchant* LinkAja.

2.3 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Technology Acceptance Model (TAM) atau model penerimaan teknologi merupakan model yang ditemukan oleh Davis pada tahun 1989 dan telah dikembangkan oleh (Venkatesh & Davis, 2000). TAM merupakan adaptasi dari teori tindakan beralasan atau *Theory Reasoned Action (TRA)* juga termasuk dalam teori tindakan berencana atau bisa disebut *Theory Planed Behavior (TPB)*. Di dalam teori TAM menjelaskan mengenai hubungan antara sebab dan akibat antara keyakinan dan perilaku sama dengan teori TRA dan TPB, yang membedakannya TAM dengan kedua teori tersebut ialah, teori TAM dikhususkan untuk penerimaan sebuah teknologi.

Teori TAM merupakan teori yang menjelaskan secara rinci mengenai sebuah penerimaan akan teknologi dengan menggunakan dimensi-dimensi tertentu dimana halnya dimensi tersebut dapat mempengaruhi dalam penggunaan

teknologi. Dengan demikian teori TAM merupakan pengembangan dari teori TRA dan TPB namun teori TAM memiliki model yang sederhana tapi valid. Penelitian menggunakan teori TAM telah banyak diuji dan menunjukkan hasil bahwa model teori TAM ialah model yang baik dibandingkan dengan model teori TRA dan TPB (Ratri, 2016).

Penerimaan teknologi dipengaruhi oleh 4 faktor yaitu:

1. Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)

Persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) menurut (Venkatesh & Davis, 2000) menjelaskan sejauh mana individu percaya pada suatu teknologi bahwa teknologi tersebut mampu meningkatkan kinerja pekerjaan individu. Dengan demikian, apabila individu menyakini bahwa suatu teknologi dapat meningkatkan kemampuan kinerja individu maka akan menggunakan teknologi tersebut (Septiani et al., 2017).

2. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

Persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) didefinisikan sejauh mana individu percaya dengan menggunakan sebuah teknologi akan merasa bebas dari usaha. Dengan demikian apabila individu merasa bahwa teknologi yang digunakan mudah untuk digunakan maka individu akan menggunakannya, dan apabila sebuah teknologi mudah digunakan maka akan semakin cepat manfaat yang diterima oleh penggunanya.

3. Sikap Terhadap Perilaku (*Attitude Towards Behavior*)

(Venkatesh & Davis, 2000) mendefinisikan sikap terhadap perilaku (*Attitude Towards Behavior*) merupakan bentuk penerimaan atau

penolakan sebagai dampak jika individu menggunakan sebuah teknologi dalam pekerjaannya. Jogiyanto (2007) menjelaskan sikap terhadap perilaku sebagai evaluasi pengguna tentang ketertarikannya menggunakan sistem. Mengacu pada kerangka berfikir TAM, sikap merupakan pengaruh pada intensi yang dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan dan kegunaan. Pada penelitian yang dilakukan sebelumnya menunjukkan jika sikap berpengaruh positif terhadap niat perilaku. Hal ini berbeda dengan pendapat (Ajzen, 2011) yang menjelaskan bahwa ada banyak perilaku-perilaku yang dilakukan oleh manusia diluar kemauannya. Dengan hal tersebut pada penelitian TAM tidak menggunakan konstruk berupa sikap dalam modelnya.

4. Intensi Perilaku Penggunaan (*Behavioral Intention*)

Intensi merupakan suatu keinginan apabila individu akan melakukan suatu perilaku tertentu. Perilaku tersebut dilakukan apabila individu apabila mempunyai minat atau keinginan untuk melakukannya. (Wibowo, 2006) menjelaskan bahwa *behavioral intention to use* merupakan kecenderungan akan suatu perilaku menggunakan sebuah teknologi. Pada penelitian sebelumnya menunjukkan jika niat perilaku merupakan hal yang baik dari penggunaan sebuah teknologi oleh pengguna sistem. Minat mempunyai pengaruh terhadap penggunaan teknologi yang dipengaruhi oleh sikap dan kegunaan (Ratri, 2016).

2.4 Fitur Layanan

2.4.1 Pengertian Fitur Layann

Dalam pembuatan suatu produk atau jasa diperlukan adanya suatu hal yang dirasa istimewa, unik dan hal yang berbeda pada produk lain yang sudah ada sebelumnya. Fitur yang ada didalam suatu produk memiliki keunggulan dan kelebihan fasilitas yang ada pada produk itu sendiri. Dari fitur yang bereda dengan produk lain maka konsumen dapat membedakan serta mengetahui keunggulan dari produk lainnya.

Menurut (Sangadji, 2013) fitur merupakan karakteristik yang mempunyai fungsi menambah fungsi dasar suatu produk atau jasa. Hal ini dikarenakan jika fitur yang baik akan menjadi alasan konsumen dalam memilih produk atau jasa, maka bagi pemasar fitur merupakan kunci untuk mengunggulkan produk mereka dengan produk pesaing. Sedangkan menurut (Tjiptono, 2010) fitur adalah unsur-unsur produk yang dipandang penting oleh konsumen dan dijadikan dasar pengambilan keputusan pembelian.

Fitur layanan adalah salah satu faktor penting dalam mengambil suatu keputusan, dikarenakan dalam fitur layanan yang lengkap dan memadai cenderung akan meningkatkan minat konsumen untuk menggunakannya begitupun sebaliknya, fitur layanan yang kurang lengkap dan kurang memadai cenderung akan menurunkan minat konsumen untuk menggunakannya (Abrilia & Tri, 2020).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa fitur adalah bagian penting dari atribut produk atau jasa yang merefleksikan manfaat dan fungsi dari sebuah produk atau jasa. Fitur juga merupakan sesuatu yang istimewa yang

diciptakan pada produk atau jasa yang tidak terdapat pada produk lain sehingga menjadi pembeda produk atau jasa tersebut dengan produk lain dan dapat dijadikan dasar pertimbangan pengambilan keputusan pembelian.

2.4.2 Layanan Elektronik (*E-Service*)

Setiap perusahaan *e-commerce* tentu memiliki strategi dalam pemasaran untuk menarik konsumen, salah satunya dengan menggunakan fasilitas pelayanan elektronik atau disebut *e-service* pada website. Menurut Hoffman at al. (2006:69) dalam (Maulana & Kurniawati, 2014), *e-service* adalah jasa elektronik atau pelayanan elektronik yang dihubungkan melalui internet dan dapat membantu dalam penyelesaian masalah, tugas atau transaksi. *E-service* dapat digunakan oleh perseorangan, perusahaan, dan *e-service* lainnya dapat diakses melalui jaringan yang lebih luas dari pada jasa tradisional.

Menurut Bateson (2006:333) dalam (Maulana & Kurniawati, 2014), *e-service* adalah suatu konsep bisnis yang dimana dikembangkan melalui *e-commerce* yang dimana melakukan suatu hubungan pelayanan dengan pelanggan melalui suatu world wide web (WWW) dan juga melengkapi penjualan suatu produk dan jasa perusahaan tersebut. Sedangkan Layanan elektronik menurut Jeong (2007), merupakan layanan online yang tersedia di Internet, dimana transaksi yang valid untuk membeli dan menjual (pengadaan) adalah mungkin, sebagai lawan dari

website tradisional, dimana hanya informasi deskriptif yang tersedia, dan tidak ada transaksi online adalah dimungkinkan.

Dari beberapa pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa *e-service* adalah pelayanan yang diberikan oleh penyedia website *e-commerce (profit)* maupun *non e-commerce (non profit)* kepada konsumen ketika mengakses situs web dalam melakukan trasaksi online atau hanya sekedar mencari informasi, dan baik buruknya suatu *e-service* (pelayanan elektronik) dapat dirasakan dari pengalaman konsumen.

2.4.3 Indikator Fitur Layanan

Menurut (Suryani, 2013) terdapat 4 indikator fitur yaitu:s

1. Kelengkapan Fitur
2. Kebutuhan fitur
3. Ketertarikan fitur
4. Kemudahan dalam penggunaan

2.5 Kemudahan

2.5.1 Pengertian Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha (Prathama & Sahetapy, 2019). Kemudahan penggunaan diartikan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami (Rahman & Dewantara, 2017). Sedangkan menurut (Harlan, 2014) kemudahan

diartikan sebagai kepercayaan individu dimana jika mereka menggunakan teknologi tertentu maka akan terbebas dari upaya.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kemudahan merupakan tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan terhadap suatu system merupakan hal yang tidak sulit untuk dipahami dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya untuk bisa menggunakannya

2.5.2 Indikator Kemudahan Penggunaan

Terdapat empat indikator dari kemudahan penggunaan menurut Jogiyanto dalam (Harlan, 2014) yaitu:

1. Mudah dipelajari
2. Mudah dipahami
3. Simpel, dan
4. Mudah pengoperaisannya.

2.6 Manfaat

2.6.1 Pengertian Manfaat

Manfaat merupakan tingkat dimana seseorang berpikir bahwa dengan menggunakan suatu sistem akan meningkatkan kinerjanya. Manfaat yang diyakini individu dapat diperoleh apabila menggunakan teknologi informasi (Davis, 2015). Manfaat didefinisikan sebagai suatu tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan suatu subyek tertentu akan dapat bermanfaat untuk meningkatkan prestasi kerja orang tersebut (Rianto, 2007). Jika seseorang meyakini bahwa suatu sistem mampu memberikan manfaat atau sistem yang digunakan berguna

maka seseorang tersebut akan menggunakannya. Konsep manfaat dari sistem yang digunakan adalah berkaitan dengan produktivitas, kinerja dalam mengerjakan tugas, efektifitas, pentingnya bagi pekerjaan serta kebermanfaat secara keseluruhan (Pratiwi et al., 2017).

Dari definisi tersebut diketahui bahwa persepsi kemanfaatan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem yang akan mereka gunakan dapat berguna maka dia akan menggunakannya, begitupula sebaliknya. Bila seseorang belum yakin tentang sistem yang mereka gunakan maka pengguna tidak akan menggunakannya.

2.6.2 Indikator Manfaat

Menurut (Pratiwi et al., 2017) indikator pengukur kemanfaatan terdiri dari:

1. Meningkatkan produktivitas.
2. Meningkatkan keefektifan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengurangi waktu bertransaksi.
4. Sangat bermanfaat.

2.7 Risiko

2.7.1 Pengertian Risiko

Menurut (Pavlou, 2010) risiko merupakan ketidakpastian dan konsekuensi yang berhubungan dengan tindakan-tindakan konsumen. Peneliti-peneliti perilaku konsumen mendefinisikan risiko persepsian sebagai persepsi konsumen tentang ketidakpastian dan akibat yang merugikan karena pembelian suatu produk dan jasa. Risiko persepsian meningkat melalui ketidakpastian dan atau besarnya

hubungan konsekuensi yang negatif. Literatur yang ada selalu menghubungkan sekuritas dengan risiko persepsian ketika para periset membahas faktor-faktor kritis yang berhubungan dengan *e-commerce* (Pavlou, 2010).

Jadi dapat disimpulkan risiko merupakan suatu ketidakpastian yang ditimbulkan akibat menggunakan suatu produk atau jasa, yang mana hasil dari penggunaan produk atau jasa tersebut memungkinkan munculnya hasil negatif atau kemungkinan akan adanya kerugian.

2.7.2 Indikator Risiko

Menurut Pavlou (2003) indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi risiko pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Berupa adanya risiko tertentu
2. Mengalami kerugian
3. Pemikiran bahwa berisiko

2.8 Keputusan

2.8.1 Pengertian Keputusan

Menurut (Stoner, 2006) keputusan adalah pemilihan di antara berbagai alternatif. Pengambilan keputusan suatu proses yang digunakan untuk memilih suatu tindakan sebagai cara pemecahan masalah. Definisi ini mengandung tiga pengertian, yaitu ada pilihan atas dasar logika atau pertimbangan, ada beberapa alternatif yang harus dipilih salah satu yang terbaik, ada tujuan yang ingin dicapai dan keputusan itu makin mendekati pada tujuan tersebut.

Pengertian keputusan yang lain (Hasan, 2004) bahwa keputusan adalah suatu pengakhiran daripada proses pemikiran tentang suatu masalah dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif. Dari pengertian keputusan tersebut dapat diperoleh pemahaman bahwa keputusan merupakan suatu pemecahan masalah sebagai suatu hukum situasi yang dilakukan melalui pemilihan satu alternatif dari beberapa alternatif.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif secara sistematis untuk ditindaklanjuti (digunakan) sebagai suatu cara pemecahan masalah.

2.8.2 Faktor yang mempengaruhi Keputusan

Menurut (Sangadji & Sopiah, 2013) pengambilan keputusan konsumen dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya:

a. Faktor Internal (Pribadi)

Pengaruh faktor internal atau pribadi kerap memainkan peranan penting dalam pengambilan keputusan konsumen, khususnya bila ada keterlibatan yang tinggi dan resiko yang dirasakan atas produk atau jasa yang memiliki fasilitas public.

1. Persepsi, merupakan proses individu untuk mendapatkan, mengorganisasi dan mengolah informasi. Persepsi individu tentang informasi tergantung pada pengetahuan, pengalaman, pendidikan, minat, perhatian, dan sebagainya.

2. Keluarga, merupakan kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih yang berubungan melalui darah, perkawinan, adopsi, dan tempat tinggal. Keluarga mempunyai pengaruh yang sangat kuat pada perilaku pembeli.
 3. Pengetahuan, yaitu informasi yang disimpulkan dalam ingatan mengenai bagaimana suatu produk dapat digunakan dan apa yang diperlukan agar benar-benar bisa menggunakan produk tersebut.
 4. Sikap, merupakan kecenderungan faktor motivasional yang belum menjadi tindakan. Sikap dan keyakinan merupakan daya yang kuat dan langsung mempengaruhi persepsi serta perilaku konsumen.
 5. Kelompok usia mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan pembelian. Anak-anak mengambil keputusan dengan cepat, cenderung tidak terlalu banyak perbandingan. Ketika membuat keputusan remaja sudah mulai mempertimbangkan seperti: mode, desain, kualitas produk, layanan purnajual dan lain-lain. Mereka cenderung rasioan, banyak mempertimbangkan seperti: harga, manfaat dan lain sebagainya.
- b. Faktor Eksternal
1. Budaya, merupakan variable yang mempengaruhi perilaku konsumen yang tercermin pada cara hidup, kebiasaan, dan tradisi dalam permintaan akan bermacam-macam barang dan jasa yang ditawarkan.
 2. Kelas Sosial, mengacu kepada pengelompokan orang yang sama dalam perilaku berdasarkan posisi ekonomi mereka dalam pasar.

2.8.3 Indikator Keputusan

Menurut Kotler (2011), terdapat indikator keputusan pembelian yaitu:

- a. Kemantapan pada sebuah produk.
- b. Kebiasaan dalam membeli dan menggunakan produk.
- c. Memberikan rekomendasi kepada orang lain.
- d. Pengevaluasian terhadap produk.
- e. Melakukan pembelian ulang.

2.9 Hasil Penelitian yang Relevan

Tabel 2. 1

Hasil Penelitian yang Relevan

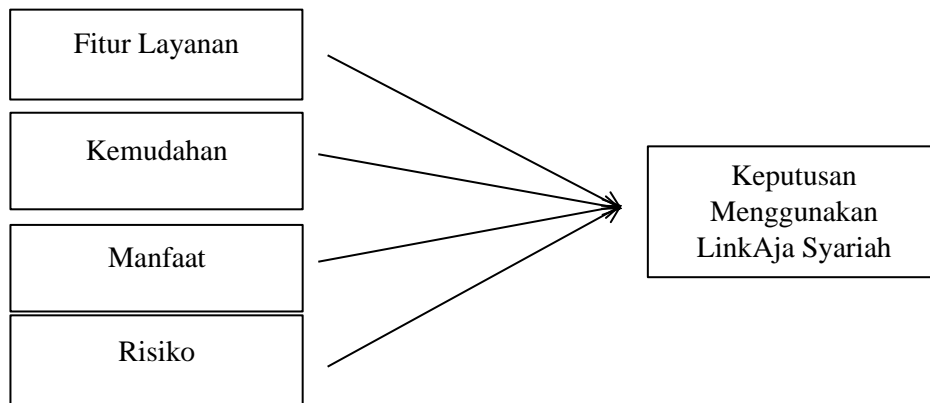
No	Peneliti	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	(Utomo & Lestari, 2022)	Variabel Dependen : Keputusan (Y) Variabel Independen : Persepsi Manfaat(X1) Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2) dan Fitur Layanan (X3)	Analisis Bersifat Angka/Kuantitatif /Statistik	Persepsi Manfaat (X1) Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2) dan Fitur Layanan (X3) berpengaruh positif terhadap Keputusan (Y)
2.	(Ningsih et al., 2021)	Variabel Dependen : Keputusan (Y) Variabel Independen : Persepsi Manfaat (X1) Persepsi Kemudahan	Analisis Determinasi Berganda dan Analisis Regresi Linier Berganda	Persepsi Manfaat (X1) Persepsi Kemudahan Penggunaan (X2) Persepsi Risiko (X3) berpengaruh positif terhadap Keputusan (Y)

No	Peneliti	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
		Penggunaan (X2) Persepsi Risiko (X3)		
3.	(Rahmawati & Yuliana, 2020)	Variabel Dependen : Keputusan (Y) Variabel Independen : Persepsi Manfaat (X1) Persepsi Kemudahan (X2) Persepsi Keamanan (X3)	Analisis Regresi Linier Berganda	Persepsi Manfaat (X1) Persepsi Kemudahan (X2) Persepsi Keamanan (X3) berpengaruh positif terhadap Keputusan (Y)
4.	(Pribadi & Gunawan, 2020)	Variabel Dependen : Keputusan (Y) Variabel Independen : Persepsi Kemudahan (X1) Risiko (X2) Fitur Layanan (X3)	Analisis Regresi Linier Berganda	Persepsi Kemudahan (X1) Risiko (X2) Fitur Layanan (X3) berpengaruh positif terhadap Keputusan (Y)
5.	(Harefa, 2019)	Variabel Dependen : Keputusan (Y) Variabel Independen : Persepsi Manfaat (X1) Presepsi Kemudahan (X2)	Analisis Regresi Linier Berganda	Persepsi Manfaat (X1) Presepsi Kemudahan (X2) berpengaruh positif terhadap Keputusan (Y)

No	Peneliti	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
6.	(Pitura et al., 2022)	Variabel Dependen : Keputusan (Y) Variabel Independen : Persepi Kemudahan (X1) Presepsi Keamanan (X2)	Analisis Statistik Deskriptif	Persepi Kemudahan (X1) Presepsi Keamanan (X2) berpengaruh positif terhadap Keputusan (Y)
7.	(Aini et al., 2022)	Variabel Dependen : Keputusan (Y) Variabel Independen : Persepi Kemudahan (X1) Presepsi Fitur Layanan Islami (X2)	Analisis Regresi Linear Berganda	Variabel Independen : Persepi Kemudahan (X1) Fitur Layanan Islami (X2) berpengaruh positif terhadap Keputusan (Y)
8.	(Aprilia & Susanti, 2022)	Variabel Dependen : Keputusan (Y) Variabel Independen : Kemudahan (X1) Fitur Layanan (X2), Promosi (X3)	Analisis Regresi Linear Berganda	Variabel Independen : Kemudahan (X1) Fitur Layanan (X2), Promosi (X3) berpengaruh positif terhadap Keputusan (Y)
9.	(Widiyanti, 2020)	Variabel Dependen : Keputusan (Y) Variabel Independen : Kemanfaatan (X1) Kemudahan (X2), Promosi (X3)	Analisis Linear Berganda	Kemanfaatan (X1) Kemudahan (X2), Promosi (X3) berpengaruh positif terhadap Keputusan (Y)

No	Peneliti	Variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
10.	(Alistriwahyuni, 2019)	Variabel Dependen : Keputusan (Y) Variabel Independen : Promosi Penjualan(X1) Kemudahan Penggunaan (X2), Fitur Layanan(X3)	Analisis Linear Berganda	Promosi Penjualan(X1) Kemudahan Penggunaan (X2), Fitur Layanan(X3) berpengaruh positif terhadap Keputusan (Y)

2.10 Kerangka Berpikir



Gambar 2. 1

Kerangka Pemikiran

Diadopsi dari penelitian terdahulu (Utomo & Lestari, 2022), (Ningsih et al., 2021), (Rahmawati & Yuliana, 2020), (Pribadi & Gunawan, 2020), (Harefa, 2019), (Pitura et al., 2022), (Aini et al., 2022), (Aprilia & Susanti, 2022), (Widiyanti, 2020), (Alistriwahyuni, 2019).

2.11 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan yang diajukan. Hipotesis juga merupakan pernyataan sementara

berupa dugaan mengenai Apa saja yang sedang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Sehingga dengan adanya hipotesis tersebut kita harus melakukan uji ulang untuk memastikan kebenarannya (Suryani & Hendriyadi, 2016)

Berdasarkan pembahasan secara teori teoritis mengenai pengaruh variabel Fitur layanan persepsi kemudahan persepsi manfaat dan persepsi resiko terhadap Keputusan menggunakan layanan Linkaja syariah Yang didukung oleh hasil penelitian penelitian terdahulu maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

1. Fitur layanan terhadap keputusan menggunakan layanan LinkAja syariah

Berdasarkan peneliti (Utomo & Lestari, 2022), variabel fitur layanan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pembelian pada pengguna Dana. Dengan banyaknya jenis fitur yang ditawarkan maka akan memudahkan konsumen untuk menyelesaikan berbagai transaksi yang dibutuhkan sehingga masyarakat dapat memutuskan melakukan pembelian dan penggunaan dompet digital tersebut.

H₁ : Fitur Layanan Berpengaruh Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Linkaja Syariah.

2. Kemudahan terhadap keputusan menggunakan layanan linkaja syariah.

Berdasarkan peneliti (Ningsih et al., 2021), variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik (QRIS). Kemudahan penggunaan dari suatu teknologi akan membuat seseorang percaya dan menggunakannya.

H₂ : Fitur Layanan Berpengaruh Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Linkaja Syariah.

3. Manfaat terhadap keputusan menggunakan layanan linkaja syariah.

Berdasarkan peneliti (Rahmawati & Yuliana, 2020), variabel persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi keamanan kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan penggunaan *e-wallet*. Seseorang tidak akan menggunakan *e-wallet* apabila seseorang tidak percaya dan melakukan suatu pekerjaan tidak menghasilkan manfaat apa-apa, begitu juga sebaliknya seseorang akan menggunakan *e-wallet* jika seseorang percaya dalam melakukan suatu pekerjaan akan memberikan manfaat.

H₃ : Fitur Layanan Berpengaruh Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Linkaja Syariah.

4. Risiko terhadap keputusan menggunakan layanan linkaja syariah.

Berdasarkan peneliti (Pribadi & Gunawan, 2020), persepsi kemudahan, risiko, fitur layanan berpengaruh simultan dan signifikan terhadap keputusan nasabah pengguna internet banking. Dalam keadaan tidak pasti seseorang akan mempertimbangkan untuk memutuskan atau bertransaksi secara online yang pertimbangannya mengandung banyak resiko.

H₄ : Fitur Layanan Berpengaruh Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Linkaja Syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal penelitian sampai selesai tersusunya laporan penelitian, yaitu dari bulan Oktober 2022 sampai selesai. Wilayah dalam penelitian ini yaitu Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka yang diperoleh dari perhitungan data kualitatif (Zein, et al., 2019). Dalam penelitian kuantitatif akan menghasilkan output yang berupa angka statistik baik dalam data deskriptif atau inferensial.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen, dimana populasi penelitian ini berjumlah 47.289

3.3.2 Sampel

Penelitian ini mempunyai sampel sebanyak 100 responden. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur sampel adalah rumus Ferdinand (2006).

Rumus Ferdinand (2006) adalah sebagai berikut :

$$n = (25 \times \text{Variabel Independen})$$

$$n = 25 \times 4$$

$$n = 100.$$

Alasan peneliti menggunakan rumus Ferdinand (2006) untuk menentukan sampel karena menurut Hair (2010:176) apabila ukuran sampel terlalu besar, maka metode menjadi sangat sensitif sehingga sulit untuk mendapatkan ukuran-ukuran yang cocok dan baik.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*, yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan dengan berbagai kriteria tertentu. Oleh karena itu sampel yang dipilih yaitu :

1. Masyarakat Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen yang sedang menggunakan atau sudah pernah menggunakan LinkAja Syariah.
2. Sudah pernah bertransaksi minimal 1x.
3. Berusia antara 20 tahun – 40 tahun.

3.4 Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari pihak pertama melalui pengisian survey, pada penelitian ini data primer diperoleh dari penyebaran

kuisisioner kepada responden secara langsung maupun tidak langsung. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuisisioner.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner. Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2010). Pada penyusunan kuisisioner, variabel-variabel diuraikan menjadi indikator-indikator kemudian indikator diurai menjadi pertanyaan atau pernyataan. Untuk jawaban dari setiap pertanyaan atau pernyataan menggunakan skala likert.

Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab pertanyaan hanya ada 5 kategori diantaranya sangat setuju (SS), setuju (S), Netral (N), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS), dari jawaban di atas memiliki bobot skor dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Penskoran Item

Kriteria	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2013)

3.6 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independen) adalah variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variabel lainnya. Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya (Djaali, 2008). Ada empat variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel fitur layanan (X_1), variabel kemudahan (X_2), variabel manfaat (X_3), variabel risiko (X_4) dan keputusan menggunakan LinAja Syariah (Y).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian dari variabel penelitian yang digunakan serta indikator variabelnya. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini yaitu :

Tabel 3. 2

Tabel Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Fitur Layanan (X_1)	Fitur merupakan karakteristik tambahan yang dirancang untuk menambah ketertarikan konsumen terhadap produk atau menyempurnakan fungsi produk (Suryani, 2013).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelengkapan fitur 2. Kebutuhan fitur 3. Ketertarikan fitur 4. Kemudahan dalam penggunaan
Kemudahan (X_2)	Kemudahan diartikan sebagai kepercayaan individu dimana jika mereka menggunakan teknologi tertentu maka akan terbebas dari upaya (Harlan, 2014).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah untuk dipelajari 2. Mudah untuk digunakan 3. Mudah melakukan transaksi

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
		4. Mudah memperoleh apa yang diinginkan pengguna
Manfaat (X ₃)	Manfaat didefinisikan sebagai suatu tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan suatu subyek tertentu akan dapat bermanfaat untuk meningkatkan prestasi kerja orang tersebut (Rianto, 2007).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan sistem mampu meningkatkan kinerja individu 2. Penggunaan sistem mampu menambah produktivitas individu 3. Penggunaan sistem bermanfaat bagi individu
Risiko (X ₄)	Risiko merupakan suatu keadaan ketidakpastian yang dipertimbangkan oleh seseorang untuk memutuskan atau tidak melakukan transaksi secara online (Rithmaya, 2016).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya risiko tertentu yang terjadi 2. Mengalami kerugian dimasa yang akan datang 3. Ketidakpastian 4. Penyimpangan kenyataan dari hasil yang diharapkan
Keputusan (Y)	Keputusan pembelian atau keputusan penggunaan merupakan kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam pengambilan keputusan untuk melakukan penggunaan produk ditawarkan (Rondonuwu, 2013).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan masalah 2. Mencari informasi 3. Evaluasi Alternative 4. Keputusan Penggunaan 5. Perilaku pasca penggunaan

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif merupakan salah satu metode statistika, dimana dalam metode ini berhubungan dengan pengumpulan dan penyajian data sehingga dapat memberikan informasi yang berguna (Martias, 2021). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data mendeskripsikan data yang telah terkumpul sehingga dapat mendapatkan kesimpulan.

3.8.2 Uji Instrumen Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan dalam mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan yang terdapat pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Adha, Qomariah, & Hafidzi, 2019).

Tingkat validitas dapat diketahui dengan membandingkan r hitung dengan r tabel, dimana nilai r tabel dihitung dengan degree of freedom (df) = $N-2$. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan yang ada dalam kuesioner dapat dikatakan valid. Namun, jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan yang ada dalam kuesioner dapat dikatakan tidak valid (Ghozali, 2018).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner yang digunakan dalam penelitian sebagai pengumpulan data sudah dikatakan reliabel atau tidak, reliabel atau tidaknya kuesioner diuji dengan kotensi jawaban dari responden dengan pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner (Ghozali, 2018). Reliabilitas dapat diukur dengan melihat konsistensinya dengan pertanyaan lain. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban responden dalam menjawab pertanyaan adalah konsisten.

Dalam melakukan uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel Reliability Statistics pada kolom Cronbach's Alpha. Tingkat reliabel dapat dilihat dari tabel Reliability Statistics dalam kolom Cronbach's Alpha. Apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,7$, maka dapat dikatakan reliabel. Sehingga, kuesioner yang disusun cukup reliabel. Namun, jika nilai Cronbach Alpha $< 0,7$, maka dapat dikatakan tidak reliabel. Sehingga, kuesioner yang disusun ada satu atau beberapa item yang tidak reliabel (Ghozali, 2018).

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk pengujian terhadap asumsi-asumsi regresi linear dengan tujuan untuk menghindari segala analisis data yang bias atau kesalahan dalam spesifikasi model regresi yang digunakan. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Namun, dalam penelitian ini tidak menggunakan uji autokorelasi karena penelitian ini menggunakan data primer dalam bentuk

kuesioner dan tidak memiliki hubungan dengan model data yang memakai rentan waktu.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terdapat variabel bebas dan terikat yang mempunyai distribusi normal atau distribusi tidak normal. Pengujian pada uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Teknik pengambilan keputusan dalam uji ini jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka berdistribusi normal. Namun, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan antara variabel yang menjelaskan dalam model regresi (Patarowo, Rinofah, & Sari, 2022). Dalam melakukan uji multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya VIF (variance inflation factor) dan Tolerance pada tabel Coefficients. Apabila VIF melebihi 10 dan Tolerance kurang dari 0,10 maka dikatakan terjadi multikolinieritas. Namun, apabila VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,10 maka dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi kolerasi antara variabel independen (Ghozali, 2018).

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke residual pengamatan lainnya (Meidawati & Mildawati, 2016).

Apabila variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain sama, maka disebut homokedastisitas. Namun, apabila variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik yaitu homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2018).

Dalam melakukan uji heterokedastisitas, dapat dideteksi dengan menggunakan metode spearman's rho. Apabila nilai sig. 2- tailed $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Namun, apabila nilai sig. 2-tailed $< 0,05$ maka terjadi gejala heterokedastisitas (Aziz & Nurdiansyah, 2021).

3.8.4 Uji Ketetapan Model

a. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Menurut Ghozali (2013) koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur presentase varian variabel dependent yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independent yang ada model.

R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa jauh proporsi variasi variabel-variabel independen dapat menerangkan dengan baik variabel independennya (Setiaji, 2004: 29). Nilai R^2 mendekati satu artinya variabel-variabel independen dalam penelitian memberikan hampir semua informasinya yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependennya.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dimaksudkan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel bebas (X) secara keseluruhan terhadap variabel terikat (Y). Pengujian ini

untuk mengetahui apakah variabel independen secara serentak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila tingkat probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (Ghozali, 2006). Adapun prosedur pengujiannya adalah setelah melakukan perhitungan terhadap *Fhitung* kemudian membandingkan nilai *Fhitung* dengan *Ftabel*. Kriteria pengambilan keputusan adalah :

- a. Apabila $F_{hitung} > f_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $(\alpha) < 0,05$ maka H_0 menyatakan bahwa semua variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen ditolak. Ini berarti secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila $F_{hitung} > f_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $(\alpha) > 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.8.5 Analisis Linear Berganda

Analisis regresi adalah suatu metode sederhana untuk melakukan investigasi tentang hubungan fungsional diantara beberapa variabel (Nawari, 2010: 201). Regresi linier berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga, dan seterusnya variabel bebas, namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier (Astuti, 2017).

Regresi linier berganda ini digunakan untuk mengukur arah dan besar pengaruh antara variabel bebas yaitu Fitur Layanan (X1), Kemudahan (X2),

Manfaat (X3), Risiko (X4) dengan variabel terikatnya keputusan menggunakan LinkAja Syariah pada masyarakat Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen (Y).

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi berganda untuk menganalisis data. Bentuk persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= Keputusan Menggunakan Uang Elektronik LinkAja Syariah
α	= Konstanta
β	= Koefisien Variabel Independen
X ₁	= Fitur Layanan
X ₂	= Kemudahan
X ₃	= Manfaat
X ₄	= Risiko
e	= error

3.8.6 Uji Hipotesis

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2013). Apabila nilai t hitung lebih besar dari t table dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (sig < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Kalijambe yang pernah/sedang menggunakan LinkAja Syariah dengan sampelnya yakni 100 responden yang diperoleh dari rumus ferdinand. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Kalijambe dengan rentang umur dari 20 tahun hingga 40 tahun yang pernah/sedang menggunakan uang elektronik LinkAja Syariah.

Penyebaran kuesioner dilakukan pada bulan Maret 2023 secara tidak langsung dengan menggunakan google form yang disebarakan melalui pesan whatsapp. Dari data yang terkumpul selanjutnya akan diidentifikasi berdasarkan jenis kelamin, usia, alamat, sedang/pernah menggunakan LinkAja Syariah. Pengidentifikasi ini dilakukan untuk mengetahui gambaran responden dalam penelitian diperoleh data deskriptif sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	20	20%
Perempuan	80	80%
TOTAL	100	100%

Sumber : Data Primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa jumlah responden pengguna LinkAja Syariah sebanyak 100% dengan jumlah proporsi responden berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki berjumlah 20 orang sebesar 20% dan perempuan sebanyak 80% dengan persentase sebesar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden penelitian berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4. 2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
20 - 25 tahun	84	84%
26 - 30 tahun	8	8%
31 - 35 tahun	3	3%
36 - 40 tahun	5	5%
TOTAL	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.2 dijelaskan bahwa responden pengguna LinkAja Syariah dengan persentase terbanyak yaitu sebanyak 84% yaitu responden yang berusia 20 - 25 tahun. Dibandingkan dengan responden yang berusia, usia 26 - 30 tahun sebesar 8%, usia 31- 35 tahun dengan persentase sebesar 3% dan usia 36 - 40 tahun sebesar 5%. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas berusia 20 - 25 tahun.

Tabel 4. 3

Karakteristik Responden Berdasarkan Pengguna LinkAja Syariah yang Pernah/Sedang Menggunakan LinkAja Syariah

Penggunaan LinkAja Syariah	Jumlah	Presentase
Pernah	85	85%
Sedang Menggunakan	15	15%
TOTAL	100	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa jumlah responden pengguna LinkAja Syariah yang pernah menggunakan LinkAja Syariah sebanyak 85 responden dengan presentase 85% dan responden yang sedang menggunakan LinkAja Syariah sebanyak 15 responden dengan presentase 15%. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas pengguna LinkAja Syariah yang pernah menggunakan LinkAja Syariah.

4.2 Pembahasan Hasil Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi fitur layanan, kemudahan, manfaat, risiko dan keputusan menggunakan. Kelima variabel tersebut akan diuji secara deskriptif seperti yang terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 4

Statistik Deskriptif Variabel Fitur Layanan, Kemudahan, Manfaat, Risiko dan Keputusan Menggunakan

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Fitur Layanan	100	10	20	16.61	2.601

Kemudahan	100	10	20	16.58	2.968
Manfaat	100	8	15	12.32	1.863
Risiko	100	7	20	15.01	3.797
Keputusan Menggunakan	100	11	25	20.49	3.492
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa hasil statistik deskriptif dari 100 responden dengan 4 pernyataan pada variabel fitur layanan, 4 pernyataan pada variabel kemudahan, 3 pernyataan pada variabel manfaat, 4 pernyataan pada variabel risiko dan 5 pernyataan pada variabel keputusan menggunakan adalah sebagai berikut:

- a) Variabel fitur layanan (X1) memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 10 dan nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 20 dengan nilai mean atau rata-rata masing-masing responden sebesar 16,61. Standar deviasi pada variabel manfaat sebesar 2,601.
- b) Variabel kemudahan (X2) memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 10 dan nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 20 dengan nilai mean atau rata-rata masing-masing responden sebesar 16,58. Standar deviasi pada variabel manfaat sebesar 2,968.
- c) Variabel manfaat (X3) dengan memiliki nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 8 dan nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 15 dengan nilai mean atau rata-rata masing-masing responden sebesar 12,32. Standar deviasi pada variabel manfaat sebesar 1,863.
- d) Variabel risiko (X4) memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 7 dan nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 20 dengan nilai mean atau rata-rata

masing-masing responden sebesar 15,01. Standar deviasi pada variabel manfaat sebesar 3,797.

- e) Variabel keputusan menggunakan (Y) memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 11 dan nilai tertinggi (*maksimum*) sebesar 25 dengan nilai mean atau rata-rata masing-masing responden sebesar 20,49. Standar deviasi pada variabel manfaat sebesar 3,492.

4.2.2 Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang digunakan dalam mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan yang terdapat pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Adha, Qomariah, & Hafidzi, 2019).

Tingkat validitas dapat diketahui dengan membandingkan r hitung dengan r tabel, dimana nilai r tabel dihitung dengan degree of freedom (df) = $N-2$. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan yang ada dalam kuesioner dapat dikatakan valid. Namun, jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan yang ada dalam kuesioner dapat dikatakan tidak valid (Ghozali, 2018).

Tabel 4. 5

Hasil Uji Validitas

No	Indikator/Pertanyaan	R hitung	R tabel	Hasil
A.	Kuisisioner Fitur Layanan (X1)			
1.	Fitur Layanan 1	0,846	0,1966	Valid

2.	Fitur Layanan 2	0,819	0,1966	Valid
3.	Fitur Layanan 3	0,835	0,1966	Valid
4.	Fitur Layanan 4	0,852	0,1966	Valid
B.	Kuisisioner Kemudahan (X2)			
1.	Kemudahan 1	0,857	0,1966	Valid
2.	Kemudahan 2	0,873	0,1966	Valid
3.	Kemudahan 3	0,908	0,1966	Valid
4.	Kemudahan 4	0,869	0,1966	Valid
C.	Kuisisioner Manfaat (X3)			
1.	Manfaat 1	0,849	0,1966	Valid
2.	Manfaat 2	0,833	0,1966	Valid
3.	Manfaat 3	0,789	0,1966	Valid
D.	Kuisisioner Risiko (X4)			
1.	Risiko 1	0,871	0,1966	Valid
2.	Risiko 2	0,902	0,1966	Valid
3.	Risiko 3	0,926	0,1966	Valid
4.	Risiko 4	0,929	0,1966	Valid
E.	Kuisisioner Keputusan Menggunakan (Y)			
1.	KM 1	0,844	0,1966	Valid
2.	KM 2	0,724	0,1966	Valid
3.	KM 3	0,865	0,1966	Valid
4.	KM 4	0,858	0,1966	Valid
5.	KM 5	0,871	0,1966	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2023

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan kuesioner futur layanan (X1), kemudahan

(X2), manfaat (X3), risiko (X4), dan keputusan menggunakan (Y) layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner yang digunakan dalam penelitian sebagai pengumpulan data sudah dikatakan reliabel atau tidak, reliabel atau tidaknya kuesioner diuji dengan kotensi jawaban dari responden dengan pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner (Ghozali, 2018). Reliabilitas dapat diukur dengan melihat konsistensinya dengan pertanyaan lain. Kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban responden dalam menjawab pertanyaan adalah konsisten.

Dalam melakukan uji reliabilitas dapat dilihat dari tabel Reliability Statistics pada kolom Cronbach's Alpha. Tingkat reliabel dapat dilihat dari tabel Reliability Statistics dalam kolom Cronbach's Alpha. Apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,7$, maka dapat dikatakan reliabel. Sehingga, kuesioner yang disusun cukup reliabel. Namun, jika nilai Cronbach Alpha $< 0,7$, maka dapat dikatakan tidak reliabel. Sehingga, kuesioner yang disusun ada satu atau beberapa item yang tidak reliabel (Ghozali, 2018).

Tabel 4. 6

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Keterangan
1.	Fitur Layanan	0,858	0,70	Reliabel
2.	Kemudahan	0,900	0,70	Reliabel
3.	Manfaat	0,762	0,70	Reliabel
4.	Risiko	0,928	0,70	Reliabel

5.	Keputusan Menggunakan	0,889	0,70	Reliabel
----	-----------------------	-------	------	----------

Sumber: Data Primer yang diolah 2023

Dari hasil uji reliabilitas yang dilakukan, bahwa seluruh seluruh variabel dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari standar deviasi sebesar 0,70.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dapat memberikan kesimpulan yang akurat apabila data yang digunakan memenuhi beberapa asumsi. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terdapat variabel bebas dan terikat yang mempunyai distribusi normal atau distribusi tidak normal. Pengujian pada uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov. Teknik pengambilan keputusan dalam uji ini jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka berdistribusi normal. Namun, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

Tabel 4. 7

Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogrov- Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000

1 (Constant)	8.022	2.064		3.886	.000		
FITUR LAYANAN	.167	.196	.124	.852	.396	.313	3.199
KEMUDAHAN	.524	.190	.446	2.764	.007	.255	3.918
MANFAAT	-.032	.217	-.017	-.146	.884	.497	2.014
RISIKO	.093	.095	.101	.977	.331	.616	1.623

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MENGGUNAKAN

Sumber: Data primer diolah 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dilihat dari nilai Tolerance variabel fitur layanan sebesar 0.313, variabel kemudahan sebesar 0.255, variabel manfaat sebesar 0.497 dan variabel risiko sebesar 0.616. Hal ini menunjukkan dari keempat variabel diatas menunjukkan bahwa nilai Tolerance diatas 0,10 dan nilai VIF variabel fitur layanan sebesar 3,199, variabel kemudahan sebesar 3,918, variabel manfaat sebesar 2,014 dan variabel risiko sebesar 1,623 sehingga dapat dikatakan bahwa nilai VIF kurang dari 10. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance dari setiap variabel lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke residual pengamatan lainnya (Meidawati & Mildawati, 2016). Apabila variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain sama, maka disebut homokedastisitas. Namun, apabila variance dari residual satu pengamatan

ke pengamatan lain berbeda, maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik yaitu homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2018).

Dalam melakukan uji heterokedastisitas, dapat dideteksi dengan menggunakan metode spearman's rho. Apabila nilai sig. 2- tailed $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Namun, apabila nilai sig. 2-tailed $< 0,05$ maka terjadi gejala heterokedastisitas (Aziz & Nurdiansyah, 2021).

Tabel 4. 9
Hasil Uji Heterokedasitas

			Correlations				
			FITUR LAYANA N	KEMUDAH AN	MANFA AT	RISIK O	Unstanda rdized Residual
Spearm an's rho	FITUR LAYANAN	Correlation	1.000	.808**	.661**	.549**	.142
		Coefficient					
		Sig. (2- tailed)	.	.000	.000	.000	.160
		N	100	100	100	100	100
	KEMUDAHAN	Correlation	.808**	1.000	.705**	.604**	.124
		Coefficient					
		Sig. (2- tailed)	.000	.	.000	.000	.219
		N	100	100	100	100	100
	MANFAAT	Correlation	.661**	.705**	1.000	.455**	.149
		Coefficient					
		Sig. (2- tailed)	.000	.000	.	.000	.139
		N	100	100	100	100	100
RISIKO	Correlation	.549**	.604**	.455**	1.000	.155	
	Coefficient						
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.	.123	
	N	100	100	100	100	100	

Unstandardize	Correlation	.142	.124	.149	.155	1.000
d Residual	Coefficient					
	Sig. (2-tailed)	.160	.219	.139	.123	.
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data primer diolah 2023

Berdasarkan hasil pada pengujian diatas, menunjukkan nilai signifikansi pada variabel fitur layanan sebesar 0.142, variabel kemudahan sebesar 0.124, variabel manfaat sebesar 0,149 dan variabel risiko sebesar 0,155. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa keempat variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 kesimpulannya tidak terjadi heterokedasitas.

4.2.4 Uji Ketetapan Model

1. Uji Koefisien Determinasi

Uji bertujuan untuk mengukur besarnya kemampuan model menjelaskan variasi variabel terikat. Berikut ini hasil koefisien determinasi:

Tabel 4. 10

Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.608 ^a	.370	.343	2.830

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan, bahwa nilai Adjusted R Square adalah 0,343 atau 34,3%. Kesimpulannya variabel fitur layanan, kemudahan, manfaat dan

risiko secara serempak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan (Y) sebesar 34,3% dan sisanya 65,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah secara keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Teknik pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $p\text{-value} < 0,05$ maka secara keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Namun, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $p\text{-value} > 0,05$ maka secara keseluruhan variabel independen tidak memiliki pengaruh secara bersama- sama terhadap variabel dependen. Hasil dari uji simultan sebagai berikut:

Tabel 4. 11
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	446.379	4	111.595	13.938	.000 ^b
Residual	760.611	95	8.006		
Total	1206.990	99			

Sumber: Data primer diolah, 2023

Hasil pengujian diatas bahwa nilai signifikansi keempat variabel secara serempak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menggunakan sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai F hitung (13,938) $> F_{tabel}$ (2,699). Kesimpulannya

variabel fitur layanan, kemudahan, manfaat dan risiko secara serempak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan LinkAja Syariah.

4.2.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk memprediksi jika terdapat dua atau lebih variabel independen. Berikut hasil analisis regresi linear berganda:

Tabel 4. 12
Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	8.022	2.064			3.886	.000
FITUR LAYANAN	.167	.196	.124		.852	.396
KEMUDAHAN	.524	.190	.446		2.764	.007
MANFAAT	-.032	.217	-.017		-.146	.884
RISIKO	.093	.095	.101		.977	.331

Sumber: Data primer diolah, 2023

Hasil persamaan regresi yang telah diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 8,022 + 0,167X_1 + 0,524X_2 + -0,032X_3 + 0,093X_4 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diinterpretasi sebagai berikut:

1. Nilai konstanta $a=8,002$ menunjukkan bahwa variabel fitur layanan, kemudahan, manfaat dan risiko dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan pada tingkat variabel keputusan menggunakan. Jika nilai variabel fitur layanan, kemudahan, manfaat dan risiko bernilai nol (0)

maka keputusan dalam penggunaan LinkAja Syariah di Kecamatan Kalijambe sebesar 8,002.

2. Nilai koefisien regresi pada variabel fitur layanan sebesar 0,167 bernilai positif yang menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan 1 satuan pada variabel fitur layanan maka keputusan menggunakan akan meningkat sebesar 0,167.
3. Nilai koefisien regresi pada variabel kemudahan sebesar 0,524 bernilai positif yang menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan 1 satuan pada variabel kemudahan maka keputusan menggunakan akan meningkat sebesar 0,524.
4. Nilai koefisien regresi pada variabel manfaat sebesar -0,032 bernilai negatif yang menunjukkan bahwa jika variabel manfaat mengalami penurunan maka keputusan menggunakan akan menurun sebesar -0,032.
5. Nilai koefisien regresi pada variabel risikoo sebesar 0,093 bernilai positif yang menunjukkan bahwa jika terjadi kenaikan 1 satuan pada variabel risiko maka keputusan menggunakan akan meningkat sebesar 0,093.

4.2.6 Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji parsial menggunakan tingkat kepercayaan 95% dan signifikansi $\alpha=0,05$. Jika uji thitung $< t_{tabel}$ atau sig $> 0,05$ maka H_0 diterima dan jika thitung $> t_{tabel}$ atau sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

Tabel 4. 13
 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.022	2.064		3.886	.000
FITUR LAYANAN	.167	.196	.124	.852	.396
KEMUDAHAN	.524	.190	.446	2.764	.007
MANFAAT	-.032	.217	-.017	-.146	.884
RISIKO	.093	.095	.101	.977	.331

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MENGGUNAKAN

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji T pada tabel 4.9, dapat diambil keputusan sebagai berikut:

- a. Dalam menguji variabel fitur layanan diperoleh t hitung (0,852) < t tabel (1.660) dan nilai signifikan sebesar $0,396 < 0,05$. Kesimpulannya bahwa **H1 ditolak**, artinya fitur layanan tidak ada pengaruh terhadap keputusan dalam penggunaan LinkAja Syariah Masyarakat Kecamatan Kalijambe.
- b. Dalam menguji variabel kemudahan, diketahui bahwa koefisien kemudahan memiliki t hitung (2,764) > t tabel (1.660) dan nilai signifikan sebesar $0,007 < 0,05$. Kesimpulannya **H2 diterima**, artinya variabel kemudahan terdapat pengaruh terhadap keputusan dalam Penggunaan LinkAja Syariah Masyarakat Kecamatan Kalijambe.
- c. Dalam menguji variabel manfaat, diketahui bahwa koefisien manfaat memiliki t hitung (-0,146) < t tabel (1.660) dan nilai signifikan sebesar $0,884 < 0,05$. Kesimpulannya **H3 ditolak**, artinya variabel manfaat tidak

ada pengaruh terhadap keputusan dalam Penggunaan LinkAja Syariah Masyarakat Kecamatan Kalijambe.

- d. Dalam menguji variabel risiko, diketahui bahwa koefisien risiko memiliki t hitung $(0,977) < t$ tabel (1.660) dan nilai signifikan sebesar $0,331 < 0,05$. Kesimpulannya **H4 ditolak**, artinya variabel risiko tidak ada pengaruh terhadap keputusan dalam Penggunaan LinkAja Syariah Masyarakat Kecamatan Kalijambe.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Fitur Layanan terhadap Keputusan Menggunakan LinkAja Syariah pada Masyarakat Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen

Berdasarkan dengan hasil perhitungan pada Uji T yang terdapat pada tabel 4.13 diketahui bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, yaitu sebesar 0,852 dan nilai t tabel sebesar 1,660. Maka H1 ditolak yang artinya fitur layanan tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan LinkAja Syariah pada masyarakat kecamatan Kalijambe.

Menurut (Abrilia & Tri, 2020) fitur layanan adalah salah satu faktor penting dalam mengambil suatu keputusan, dikarenakan dalam fitur layanan yang lengkap dan memadai cenderung akan meningkatkan minat konsumen untuk menggunakannya begitupun sebaliknya, fitur layanan yang kurang lengkap dan kurang memadai cenderung akan menurunkan minat konsumen untuk menggunakannya.

Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara fitur layanan dengan keputusan menggunakan, fitur layanan dapat mempengaruhi minat seseorang untuk membuat keputusan untuk menggunakan suatu teknologi. Dengan adanya minat tersebut akan memicu keputusan seseorang untuk menggunakan. Fitur layanan yang dimaksud adalah fitur-fitur yang diberikan oleh LinkAja Syariah untuk penggunaannya, dimana jika fitur layanan tersebut sesuai dengan harapan seseorang akan berpengaruh kepada keputusan akhir mereka yaitu untuk menggunakan atau tidak menggunakan.

Akan tetapi jika dilihat dari hasil kuesioner pada variabel fitur layanan terdapat responden yang memberikan tanggapan tidak setuju dan netral pada pernyataan-pernyataan yang sudah dituliskan. Seperti pada pernyataan fitur layanan berbasis syariah pada LinkAja Syariah membuat tertarik untuk menggunakannya. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa fitur layanan berbasis syariah pada LinkAja Syariah tidak dapat menarik perhatian pengguna, sehingga dengan adanya fitur tersebut tidak akan berpengaruh pada keputusan seseorang untuk menggunakan LinkAja Syariah.

Pernyataan yang lain adalah LinkAja Syariah memiliki fitur pembayaran sesuai dengan kebutuhan yang mendapatkan jawaban netral dari responden. Dari jawaban tersebut dapat dikatakan bahwa responden ragu-ragu dalam menentukan jawaban atas pernyataan berikut. Dengan hal tersebut dapat dikatakan bahwa pada LinkAja Syariah tidak memiliki fitur pembayaran yang lengkap sesuai dengan kebutuhan responden.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Christian (2016) , dimana penelitian tersebut menghasilkan bahwa fitur layanan tidak mempunyai pengaruh terhadap keputusan pembelian dengan menggunakan e-money dan di perkuat oleh penelitian Sari, (2019) yang menyatakan bahwa fitur layanan tidak berpengaruh pada minat menggunakan *e- money*. Hal ini menunjukkan bahwa fitur layanan yang berada dalam LinkAja Syariah bukan menjadi salah satu faktor penentu yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk menggunakan LinkAja Syariah.

4.3.2 Pengaruh Kemudahan terhadap Keputusan Menggunakan LinkAja Syariah pada Masyarakat Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen

Berdasarkan dengan hasil perhitungan pada Uji T yang terdapat pada tabel 4.13 diketahui bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel, yaitu sebesar 2,764 dan nilai t tabel sebesar 1,660. Maka H1 diterima yang artinya kemudahan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan LinkAja Syariah pada masyarakat kecamatan Kalijambe.

Menurut Mathieson dalam (Harlan, 2014) kemudahan diartikan sebagai kepercayaan individu dimana jika mereka menggunakan teknologi tertentu maka akan terbebas dari upaya. Dapat diartikan bahwa kemudahan merupakan sebuah kepercayaan seseorang, dimana saat menggunakan teknologi tertentu akan membuat pekerjaan menjadi lebih mudah atau upaya yang dikeluarkan saat menggunakan suatu teknologi lebih kecil dibandingkan dengan seseorang yang tidak menggunakan teknologi.

Technology Acceptance Model atau TAM merupakan teori yang dikenal untuk menjelaskan mengapa seseorang menerima jenis/teknologi tertentu, dalam *technology acceptance model* berargumentasi bahwa penerimaan individual terhadap suatu sistem teknologi informasi salah satunya ditentukan oleh kemudahan dalam penggunaan.

Terdapat hubungan antara variabel kemudahan dengan TAM (Technology Acceptance Model), dimana saat seseorang merasakan bahwa suatu teknologi dapat dengan mudah digunakan maka akan membentuk sikap seseorang tersebut terhadap teknologi tersebut. dengan kemudahan yang bisa didapatkan dari penggunaan suatu teknologi akan memicu minat seseorang untuk menggunakan suatu teknologi tersebut. Jika seseorang sudah berminat dan memutuskan untuk menggunakan teknologi tersebut, maka hal yang akan dilakukan selanjutnya adalah keputusan untuk terus menggunakan teknologi tersebut atau keputusan untuk tidak melanjutkan menggunakan teknologi tersebut.

Jika dilihat pada hasil penyebaran kuesioner pada pernyataan cara bertransaksi menggunakan aplikasi Link Aja Syariah sangat mudah dipelajari mendapatkan banyak jawaban setuju dan sangat setuju, dalam pernyataan ini tidak ada responden yang memberikan jawab tidak setuju. Dari hasil penyebaran kuesioner tersebut dapat diketahui bahwa aplikasi LinkAja Syariah sangat mudah dipelajari oleh orang-orang yang sudah menggunakannya.

Kemudahan yang bisa didapatkan dari penggunaan LinkAja Syariah memberikan manfaat bagi penggunanya, dengan kemudahan tersebut pengguna

LinkAja Syariah tidak memerlukan upaya yang lebih jika ingin menggunakan LinkAja Syariah sesuai dengan kebutuhan mereka.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ramadhan, (2016) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap niat nasabah menggunakan mobile banking Wibowo et al., (2015), Utami & Kusumawati, (2017) Ma'aruf Ahmad (2016), Sigar, (2016) , dan Genady, (2018) juga menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan e-money card secara signifikan. Saputri, (2015) menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian secara online. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin mudah suatu teknologi digunakan, maka akan semakin tinggi pula keputusan seseorang untuk menggunakannya.

4.3.3 Pengaruh Manfaat terhadap Keputusan Menggunakan LinkAja Syariah pada Masyarakat Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen

Berdasarkan dengan hasil perhitungan pada Uji T yang terdapat pada tabel 4.13 diketahui bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, yaitu sebesar -0,146 dan nilai t tabel sebesar 1,660. Maka H1 ditolak yang artinya manfaat tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan LinkAja Syariah pada masyarakat kecamatan Kalijambe.

Menurut (Davis, 2015) manfaat merupakan tingkat dimana seseorang berpikir bahwa dengan menggunakan suatu sistem akan meningkatkan kinerjanya.

Manfaat yang diyakini individu dapat diperoleh apabila menggunakan teknologi informasi. Dengan kata lain bahwa dalam penggunaan suatu sistem akan meningkatkan produktifitas seseorang yang menggunakan teknologi tersebut.

Technology Acceptance Model atau *TAM* merupakan teori yang dikenal untuk menjelaskan mengapa seseorang menerima jenis/teknologi tertentu, dalam *technology acceptance model* berargumentasi bahwa penerimaan individual terhadap suatu sistem teknologi informasi salah satunya ditentukan oleh manfaat.

Terdapat hubungan antara manfaat dengan *Technology Acceptance Model* atau *TAM*. Ketika seseorang menganggap bahwa dalam penggunaan suatu teknologi akan memberikan manfaat bagi dirinya, maka orang tersebut akan menunjukkan sikap terhadap teknologi tersebut. Dimana sikap dengan sikap tersebut akan membentuk ketertarikan seseorang untuk menggunakan suatu teknologi atau yang biasa disebut dengan minat. Jika seseorang sudah berminat untuk menggunakan suatu teknologi dan memutuskan untuk menggunakan suatu teknologi maka nantinya orang tersebut akan memutuskan untuk tetap menggunakannya atau berhenti menggunakannya.

Manfaat yang diterima saat menggunakan suatu teknologi dapat mempengaruhi keputusan seseorang untuk menggunakan suatu teknologi. Dapat disimpulkan jika LinkAja Syariah dapat memberikan manfaat sesuai dengan harapan pengguna, maka orang tersebut akan terus menggunakan LinkAja Syariah.

Jika dilihat dari hasil kuesioner yang sudah disebarakan kepada nasabah dapat dilihat bahwa pada pernyataan penggunaan LinkAja Syariah dapat meningkatkan

kinerja seseorang yang menggunakannya. Dari pernyataan tersebut mendapatkan hasil bahwa dalam penggunaan LinkAja Syariah tidak dapat meningkatkan kinerja penggunanya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Sati & Ramaditya, 2019) yang menyatakan bahwa persepsi manfaat tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan e-money pada konsumen pengguna Metland Card, di perkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh (Salsabila, 2021) yang menyatakan bahwa variabel manfaat secara berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan menggunakan. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa manfaat bukan merupakan faktor penentu keputusan masyarakat Kalijambe untuk menggunakan LinkAja Syariah.

4.3.4 Pengaruh Risiko terhadap Keputusan Menggunakan LinkAja Syariah pada Masyarakat Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen

Berdasarkan dengan hasil perhitungan pada Uji T yang terdapat pada tabel 4.13 diketahui bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, yaitu sebesar 0,977 dan nilai t tabel sebesar 1,660. Maka H1 ditolak yang artinya risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan LinkAja Syariah pada masyarakat kecamatan Kalijambe.

Menurut Bauer risiko merupakan suatu ketidakpastian yang ditimbulkan akibat menggunakan suatu produk atau jasa, yang mana hasil dari penggunaan produk atau jasa tersebut memungkinkan munculnya hasil negatif atau kemungkinan akan adanya kerugian.

Dalam penggunaan LinkAja Syariah tentunya terdapat risiko yang mungkin saja dihadapi oleh penggunanya. Dalam penggunaan suatu teknologi pastinya tidak terlepas dari risiko yang mungkin saja akan dihadapi olehnya. Karena risiko merupakan hal yang merugikan maka kebanyakan orang memilih untuk menghindari penggunaan teknologi yang memiliki risiko yang besar.

Jika dilihat dari hasil kuesioner yang sudah diberi tanggapan oleh responden, dari pernyataan LinkAja Syariah dapat menyebabkan terjadinya gagal bayar sehingga uang tidak masuk rekening, pernyataan tersebut mendapatkan tanggapan tidak setuju dari responden. Dengan hal itu dapat diartikan bahwa dalam penggunaan LinkAja Syariah memiliki minim risiko gagal bayar.

Pernyataan lainnya terkait dengan pernyataan penggunaan LinkAja Syariah dapat menyebabkan kerugian akibat penipuan bukti transaksi palsu yang mendapat banyak jawaban tidak setuju dari responden. Dengan hal tersebut dapat diartikan bahwa LinkAja Syariah memiliki minim risiko penipuan.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian (Savitri et al., 2022) yang menunjukkan tidak terdapat pengaruh persepsi risiko dalam penentuan penggunaan *e-wallet* pada generasi muda di Pekalongan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa risiko bukan merupakan salah satu faktor penentu keputusan seseorang menggunakan LinkAja Syariah.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data melalui pembuktian hipotesis serta permasalahan yang diangkat mengenai pengaruh fitur layanan, kemudahan, manfaat dan risiko terhadap keputusan menggunakan LinkAja Syariah pada masyarakat Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Fitur layanan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan LinkAja Syariah pada masyarakat Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen. Hal ini dibuktikan dari nilai positif t hitung sebesar $0,852 < 1,660$ nilai t tabel, dimana nilai signifikansi menunjukkan nilai $0,396 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
2. Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan LinkAja Syariah pada masyarakat Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen. Hal ini dibuktikan dari nilai positif t hitung sebesar $2,764 > 1,660$ nilai t tabel, dimana nilai signifikansi menunjukkan nilai $0,007 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima.
3. Manfaat berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan LinkAja Syariah pada masyarakat Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen. Hal ini dibuktikan dari nilai positif t hitung sebesar $-0,146 < 1,660$ nilai t tabel, dimana nilai signifikansi menunjukkan nilai $0,884 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_3 ditolak.

4. Risiko berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan LinkAja Syariah pada masyarakat Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen. Hal ini dibuktikan dari nilai positif t hitung sebesar $0,977 < 1,660$ nilai t tabel, dimana nilai signifikansi menunjukkan nilai $0,331 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_4 ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, namun masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Keterbatasan penggunaan variabel independen yang hanya memakai 4 variabel saja.
2. Penyusunan instrumen penelitian (kuesioner) yang masih perlu untuk dikembangkan agar dapat mewakili kondisi terbaru pada faktor yang mempengaruhi seseorang untuk minat menggunakan *e-wallet*.
3. Keterbatasan dalam waktu, cakupan wilayah, dan kemampuan peneliti.

5.3 Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan dapat bermanfaat pada penelitian selanjutnya berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan menggunakan aplikasi LinkAja Syariah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan keputusan menggunakan aplikasi LinkAja Syariah perlu adanya peningkatan terhadap fitur layanan, kemudahan, manfaat, dan risiko yang ditawarkan serta dilakukan sosialisasi secara menyeluruh terhadap masyarakat tentang aplikasi LinkAja Syariah sehingga

masyarakat bisa mengetahui tentang aplikasi tersebut yang dapat meningkatkan keputusan menggunakan dompet digital khususnya berbasis Syariah.

2. Perlu adanya metode penelitian lebih lanjut tentang keputusan menggunakan aplikasi LinkAja Syariah dengan wilayah maupun objek yang berbeda sehingga penelitian tentang aplikasi LinkAja Syariah mendapatkan hasil yang lebih konkrit.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrilia, N. D., & Tri, S. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 8(3), 1006–1012.
- Aini, S. A., Wijyantini, B., & Rusdiyanto, R. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Fitur Layanan Islami Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Cabang Jember. *National Multidisciplinary Sciences*, 1(3), 493–503.
- Ajzen, I. (2011). The theory of planned behaviour: Reactions and reflections. *Psychology and Health*, 26(9), 1113–1127.
- Alistriwahyuni, N. (2019). Pengaruh Promosi Penjualan, Kemudahan Penggunaan, dan Fitur Layanan i-Saku Terhadap Keputusan Pembelian pada Pengguna i-Saku di Indomaret. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 07(02), 473–478.
- Ambarwati, D. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan Go-Pay Pada Mahasiswa Stie Aub Surakarta. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 6(1), 88–103.
- Aprilia, R. W., & Susanti, D. N. (2022). Pengaruh Kemudahan, Fitur Layanan, dan Promosi Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Dana di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(3), 399–409. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i3.121>
- bi.go.id. (2014). *Bank Indonesia Menganangkan Gerakan Nasional Non Tunai*.
- cnnindonesia.com. (2022). *Luna Maya Jadi Korban Penipuan, Rugi Rp1,9 Juta*.
- Harefa, P. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Keputusan Konsumen Menggunakan GO-PAY (Studi Pada Mahasiswa/i S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya).

- Harlan, D. (2014). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Risiko Persepsian Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan E-Banking Pada UMKM Di Kota Yogyakarta (Universitas Negeri Yogyakarta)
- Hasan, I. (2004). *Pokok-pokok materi teori pengambilan keputusan* (cet 2). Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Hendarsyah, D. (2016). Penggunaan Uang Elektronik dan Uang Virtual sebagai Pengganti Uang Tunai di Indonesia. *Ilmiah Ekonomi Kita*, 5(2016), 1.
- Hendriyadi, S. &. (2016). *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*.
- Indonesia, B. (2018). *Peraturan Bank Indonesia Nomer 20/6/PBI/2018 tentang Uang Elektronik*.
- Indonesia, M. U. (2017). *Majelis Ulama Indonesia NO: 116/DSN-MUI/IX/2017*. 2017.
- Insana, D. R. M., & Johan, R. S. (2021). Analisis Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Relasi : Jurnal Ekonomi*, 17(2), 413–434.
- Kemenku.go.id. (2021, December 6). Penggunaan Uang Jaminan Lelang berupa Uang Elektronik Berbasis Server. 2021.
- LinkAja. (2022). Langkah Strategis LinkAja Perkuat Layanan Guna Akselerasi Inklusi Keuangan di Indonesia. In 2022.
- Maulana, R., & Kurniawati, K. (2014). Pengaruh Kualitas E-Service terhadap Minat Beli Konsumen. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 117–129.
- Ningsih, H. A., Sasmita, E. M., & Sari, B. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *Jurnal IKRA-ITH*

Ekonomika, 4(1), 1–9.

Padli, M. S. (2021). Integrasi Perbankan dan Fintech Syariah Guna Mendukung Merger Bank Bumh Syariah dan Kesejahteraan Sektor Pertanian Indonesia Era Covid-19. *Muslim Heritage*, 6(2), 303–324.

Pavlou, P. A. (2010). *Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating Trust and Risk with the Technology Acceptance Model*. *International Journal of Electronic Commerce*, 7(3), 69–103.

Pertiwi, Y. S., Yetti, F., Pembangunan, U., Veteran, N., & Korespondensi, P. (2022). *Analisis Persepsi Konsumen Pada Penggunaan Layanan LinkAja Syariah di Kota Bekasi*. 1(1), 24–32.

Pitura, R. C., Rachma, N., & Rahma, F. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-WalletShopeepay Di Kalangan Generasi Millennial(Studi PadaMahasiswa Manajemen UNISMA Angkatan 2018). *E-JRM: E-Jurnal Riset Manajemen*, 71–81. www.fe.unisma.ac.id

Pratama, A. B., & Suputra, I. D. G. D. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Tingkat Kepercayaan Pada Minat Menggunakan Uang Elektronik. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 927.

Prathama, F., & Sahetapy, W. L. (2019). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Aplikasi Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen E-Commerce Lazada. *Jurnal Agora*, 7(1), 287015.

Pratiwi, T. M., Indriani, F., & Sugiarto, J. (2017). Analisis Pengaruh Technology Readiness Terhadap Minat Menggunakan TCASH di Kota Semarang (Doctoral dissertation, Diponegoro University). *Jurnal Mirna*.

Pribadi, A., & Gunawan, R. (2020). Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko,

- Fitur Layanan Terhadap Keputusan Nasabah Pengguna Internet Banking (Studi Kasus Bri Syariah Pusat). *Jurnal Visionida*, 6(2), 64.
- Rahman, A., & Dewantara, R. Y. (2017). Pengaruh Kemudahan Penggunaan Dan Kemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Minat Menggunakan Situs Jual Beli Online (Studi Kasus Pada Pengguna Situs Jual Beli “Z”). *Publish*, 52(1), 1–7.
- Rahmawati, Y. D., & Yuliana, R. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa Stie Bank Bpd Jateng. *Journal of Economics and Banking*, 2(2), 157–168.
- Salsabila, H. Z. (2021). Pengaruh Persepsi Risiko, Manfaat, Dan Kemudahan Penggunaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(1), 75–84.
- Santoso, H., & Anik, A. (2017). Analisis Pembiayaan Ijarah Pada Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 1(02), 106–116.
- Sari, I. (2019). Pengaruh Kemudahan, Manfaat, Penggunaan Teknologi, Fitur Layanan dan Keamanan, Terhadap Minat Menggunakan E-Money dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Pengguna e-money Flazz BCA di Bank BCA Syariah Semarang). *IAIN Salatiga*, 1–180.
- Sati, R. A. S., & Ramaditya, M. (2019). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Money (Studi Kasus Pada Konsumen Yang Menggunakan Metland Card). *Management*, 1–20.
- Savitri, A., Purwanti, I., & Syamsuddin. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Manfaat dan Risiko Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih E-Wallet (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI IAIN Pekalongan). *Jurnal Sahmiyya*, 1(1), 194–201.
- Septiani, R., Handayani, P. W., & Azzahro, F. (2017). Factors that Affecting

- Behavioral Intention in Online Transportation Service: Case study of GO-JEK. *Procedia Computer Science*, 124, 504–512.
- Sopiah, S. (2013). Perilaku Konsumen Pendekatan praktis disertai Himpunan jurnal penelitian.
- Sragen, D. K. (n.d.). *Aplikasi Potensi Investasi I DPMPTSP Sragen*.
- Stoner, J. A. . (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Tazkiyyaturrohmah, R. (2018). Eksistensi Uang Elektronik Sebagai Alat Transaksi Keuangan Modern. *Muslim Heritage*, 3(1), 23.
- Utomo, S., & Lestari, D. (2022). Pengaruh Persepsi Manfaat , Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Fitur Layanan Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Mahasiswa FISIP ULM Di Kota Banjarmasin). *11*(1).
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). *Theoretical extension of the Technology Acceptance Model: Four longitudinal field studies. Management Science*, 46(2), 186–204.
- Wibowo, A. (2006). Kajian tentang perilaku pengguna sistem informasi dengan pendekatan Technology Acceptance Model(TAM). *Konferensi Nasional Sistem Informasi, October*, 1–8.
- Widiyanti, W. (2020). Pengaruh Kemanfaatan, Kemudahan Penggunaan dan Promosi terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet OVO di Depok. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 54–68.
- www.bi.go.id. (2021). *Jumlah Transaksi Uang Elektronik Beredar*.
- www.linkaja.id. (2020, April 4). LinkAja Luncurkan Layanan Syariah Pertama di Indonesia. *2020*.
- Yasar, I. N., Handayani, T., & Puspitasari, L. (2022). Persepsi Penggunaan Uang

Elektronik QRIS Pada Generasi Milenial di DKI Jakarta. *Syi`ar Iqtishadi : Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*, 6(1), 1.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN

**Pengaruh Fitur Layanan, Kemudahan, Manfaat Dan Risiko Terhadap
Keputusan Menggunakan LinkAja Syariah
(Studi pada Masyarakat Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen)**

Assalamualaikum Wr.Wb. Perkenalkan saya Selly Marsipta mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir saya yang berjudul *“Pengaruh Fitur Layanan, Kemudahan, Manfaat dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan LinkAja Syariah (Studi Pada Masyarakat Kalijambe Kabupaten Sragen)”*.

Adapun kriteria responden pada penelitian ini yaitu :

1. Masyarakat Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen yang sedang menggunakan atau sudah pernah menggunakan LinkAja Syariah.
2. Sudah pernah bertransaksi minimal 1x.
3. Berusia antara 20 tahun – 40 tahun.

Berkaitan dengan hal diatas saya mohon kesediaan

Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berkenan meluangkan waktunya mengisi kuisisioner penelitian yang saya lakukan. Atas ketersediaannya saya ucapkan terimakasih. Wassalamualaikum
Wr.Wb

Petunjuk Pengisian :

1. Kuisisioner ini merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data sebagai referensi.
2. Penulis mengharap Bapak/Ibu/Saudara/i mengisi sesuai dengan jawaban yang anda pilih dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
3. Pilih salah satu jawaban pada kolom yang telah disediakan.
4. Pada masing-masing pertanyaan terdapat 5 alternatif jawaban yaitu dengan keterangan sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju (Skor 5)
 S : Setuju (Skor 4)
 N : Netral (Skor 3)
 TS : Tidak Setuju (Skor 2)
 STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

I. Identitas Responden

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin :

Usia :

Alamat :

Pernah/Sedang menggunakan linkaja syariah :

II. Daftar Pertanyaan Kuisisioner

1. Fitur Layanan (X1)

No	Pernyataan Indikator	STS	TS	N	S	SS
1.	LinkAja Syariah memiliki fitur layanan syariah yang lengkap seperti investasi dan asuransi syariah, haji dan umrah, ZISWAF dll.					
2.	LinkAja Syariah memiliki fitur pembayaran sesuai dengan kebutuhan saya					
3.	Fitur layanan berbasis syariah pada LinkAja Syariah membuat saya tertarik menggunakannya					
4.	Tampilan aplikasi LinkAja Syariah memudahkan saya mengakses fitur-fitur yang disediakan					

2.Kemudahan (X2)

No	Pernyataan Indikator	STS	TS	N	S	SS
1.	Cara bertransaksi menggunakan aplikasi LinkAja Syariah sangat mudah dipelajari					
2.	Aplikasi LinkAja Syariah memiliki akses transaksi pembayaran yang mudah digunakan					
3.	Proses melakukan transaksi pada LinkAja Syariah mudah untuk dilakukan					
4.	LinkAja Syariah bisa digunakan kapan dan dimana saja					

3.Manfaat (X3)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
----	------------	-----	----	---	---	----

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Melakukan transaksi menggunakan LinkAja Syariah mampu meningkatkan kinerja saya					
2.	Penggunaan LinkAja Syariah dapat meningkatkan kinerja saya					
3.	Secara keseluruhan saya merasa penggunaan LinkAja Syariah bermanfaat bagi saya					

4. Risiko (X4)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	LinkAja Syariah rawan dengan pencurian data dan pin					
2.	LinkAja Syariah dapat menyebabkan terjadinya gagal bayar sehingga uang tidak masuk ke dalam rekening					
3.	Penggunaan LinkAja Syariah dapat menyebabkan kerugian akibat penipuan bukti transaksi palsu					
4.	LinkAja Syariah rawan dengan penipuan menawarkan iming-iming hadiah yang memanfaatkan kelengahan korbannya					

5. Keputusan (Y)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya menggunakan LinkAja Syariah karena sesuai dengan kebutuhan transaksi yang saya harapkan					
2.	Sebelum menggunakan LinkAja Syariah, saya mencari informasi					

	mengenai LinkAja Syariah					
3.	LinkAja Syariah menjadi pilihan alternatif dari e-wallet yang lain					
4.	Saya yakin menggunakan LinkAja Syariah merupakan keputusan yang tepat					
5.	Saya merasa puas setelah menggunakan LinkAja Syariah					

Kuisisioner Penelitian "Pengaruh Fitur Layanan, Kemudahan, Manfaat, dan Risiko terhadap Keputusan Menggunakan Layanan LinkAja Syariah"

Assalamualaikum Wr. Wb

Perkenalkan saya Selly Marsipta mahasiswi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir saya yang berjudul **"Pengaruh Fitur Layanan, Kemudahan, Manfaat dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan LinkAja Syariah (Studi Pada Masyarakat Kalijambe Kabupaten Sragen)"**.

Adapun kriteria responden pada penelitian ini yaitu :

1. Masyarakat Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen yang sedang menggunakan atau sudah pernah menggunakan LinkAja Syariah.
2. Sudah pernah bertransaksi minimal 1x.
3. Berusia antara 20 tahun – 40 tahun.

Berkaitan dengan hal diatas saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berkenan meluangkan waktunya mengisi kuisisioner penelitian yang saya lakukan. Atas ketersediaannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

* Wajib

Nama Lengkap *

Jawaban Anda

Jenis Kelamin *

Laki - Laki

Perempuan

Usia *

Jawaban Anda

Alamat *

Jawaban Anda

Pernah/Sedang menggunakan LinkAja Syariah *

Pernah

Sedang Menggunakan

Berikutnya Kosongkan formulir

Petunjuk Pengisian :

1. Kuisisioner ini merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data sebagai referensi.
2. Penulis mengharap Bapak/Ibu/Saudara/i mengisi sesuai dengan jawaban yang anda pilih dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
3. Pilih salah satu jawaban pada kolom yang telah disediakan.
4. Pada masing-masing pertanyaan terdapat 5 alternatif jawaban yaitu dengan keterangan sebagai berikut :
SS : Sangat Setuju (Skor 5)
S : Setuju (Skor 4)
N : Netral (Skor 3)
TS : Tidak Setuju (Skor 2)
STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

LinkAja Syariah memiliki fitur layanan syariah yang lengkap seperti investasi dan asuransi syariah, haji dan umrah, ZISWAF dll.

5

4

3

2


1

<p>LinkAja Syariah memiliki fitur pembayaran * sesuai dengan kebutuhan saya</p> <p><input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 1</p>	<p>Tampilan aplikasi LinkAja Syariah * memudahkan saya mengakses fitur-fitur yang disediakan</p> <p><input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 1</p>	<p>Aplikasi LinkAja Syariah memiliki akses * transaksi pembayaran yang mudah digunakan</p> <p><input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 1</p>
<p>Fitur layanan berbasis syariah pada LinkAja * Syariah membuat saya tertarik menggunakannya</p> <p><input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 1</p>	<p>Cara bertransaksi menggunakan aplikasi * LinkAja Syariah sangat mudah dipelajari</p> <p><input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 1</p>	<p>Proses melakukan transaksi pada LinkAja * Syariah mudah untuk dilakukan</p> <p><input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 1</p>

<p>LinkAja Syariah bisa digunakan kapan dan * dimana saja</p> <p><input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 1</p>	<p>Penggunaan LinkAja Syariah dapat * meningkatkan kinerja saya</p> <p><input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 1</p>	<p>LinkAja Syariah rawan pencurian data dan * pin</p> <p><input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 1</p>
<p>Melakukan transaksi menggunakan LinkAja * Syariah mampu meningkatkan kinerja saya</p> <p><input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 1</p>	<p>Secara keseluruhan saya merasa * penggunaan LinkAja Syariah bermanfaat bagi saya</p> <p><input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 1</p>	<p>LinkAja Syariah dapat menyebabkan * terjadinya gagal bayar sehingga uang tidak masuk kedalam rekening</p> <p><input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 1</p>

<p>LinkAja Syariah rawan pencurian data dan * pin</p> <p><input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 1</p>	<p>Penggunaan LinkAja Syariah dapat * menyebabkan kerugian akibat penipuan bukti transaksi palsu</p> <p><input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 1</p>	<p>Saya menggunakan LinkAja Syariah karena * sesuai dengan kebutuhan transaksi yang saya harapkan</p> <p><input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 1</p>
<p>LinkAja Syariah dapat menyebabkan * terjadinya gagal bayar sehingga uang tidak masuk kedalam rekening</p> <p><input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 1</p>	<p>LinkAja Syariah rawan dengan penipuan * menawarkan iming-iming hadiah yang memanfaatkan kelengahan korbannya</p> <p><input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 1</p>	<p>Sebelum menggunakan LinkAja Syariah * saya mencari informasi mengenai LinkAja Syariah</p> <p><input type="radio"/> 5 <input type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 1</p>

<p>LinkAja Syariah menjadi pilihan alternatif * dari e-wallet yang lain *</p> <p><input type="radio"/> 5</p> <p><input type="radio"/> 4</p> <p><input type="radio"/> 3</p> <p><input type="radio"/> 2</p> <p><input type="radio"/> 1</p>	<p>Saya yakin menggunakan LinkAja Syariah * merupakan keputusan yang tepat *</p> <p><input type="radio"/> 5</p> <p><input type="radio"/> 4</p> <p><input type="radio"/> 3</p> <p><input type="radio"/> 2</p> <p><input type="radio"/> 1</p>
<p>Saya yakin menggunakan LinkAja Syariah * merupakan keputusan yang tepat *</p> <p><input type="radio"/> 5</p> <p><input type="radio"/> 4</p> <p><input type="radio"/> 3</p> <p><input type="radio"/> 2</p> <p><input type="radio"/> 1</p>	<p>Saya merasa puas setelah menggunakan * LinkAja Syariah *</p> <p><input type="radio"/> 5</p> <p><input type="radio"/> 4</p> <p><input type="radio"/> 3</p> <p><input type="radio"/> 2</p> <p><input type="radio"/> 1</p>

[Kembali](#) [Kirim](#) [Kosongkan fo](#) 

Lampiran 2 : Tabulasi Data Penelitian

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1
5	4	4	5	18
4	5	4	5	18
5	4	4	3	16
5	4	4	5	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
1	1	1	1	4
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	4	4	3	16

5	5	5	5	20
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
4	4	3	4	15
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
3	4	4	4	15
5	5	5	4	19
4	5	4	5	18
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	4	5	5	19
3	4	3	3	13
5	4	4	5	18
3	3	3	3	12
3	4	3	4	14
4	4	4	4	16
4	3	4	4	15
5	4	4	4	17
3	4	4	3	14
4	4	4	4	16
3	3	3	4	13
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
5	5	5	5	20
4	4	5	4	17
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	4	5	5	19
5	5	5	4	19
4	5	2	4	15
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19
5	5	5	5	20
1	1	2	1	5

5	5	5	5	20
3	3	3	5	14
4	4	4	3	15
3	3	4	4	14
4	5	4	4	17
3	3	4	3	13
5	5	5	5	20
4	5	4	5	18
4	3	3	4	14
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
3	3	4	3	13
4	4	5	4	17
5	5	5	5	20
4	3	3	3	13
3	3	3	3	12
5	4	4	4	17
4	3	3	4	14
5	5	4	4	18
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
5	3	3	4	15
4	4	4	4	16
4	5	4	4	17
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
2	3	2	2	9
4	4	4	3	15
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	4	4	17
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	5	4	4	17
4	4	4	4	16
4	4	3	4	15

3	3	3	3	12
5	5	5	5	20

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2
5	4	4	3	16
5	4	4	5	18
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	4	5	5	19
4	5	5	5	19
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
1	1	1	1	4
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
3	3	3	3	12
4	4	4	5	17
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	4	3	5	17
5	5	5	5	20
3	3	3	3	12
4	4	4	3	15
3	4	3	4	14
5	4	5	5	19
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	5	5	5	19
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16

5	4	3	3	15
3	4	3	4	14
4	4	4	4	16
3	3	3	3	12
3	4	4	3	14
4	4	4	4	16
3	2	3	3	11
5	5	5	4	19
4	4	4	4	16
4	4	3	3	14
3	4	3	3	13
4	4	4	4	16
3	4	4	4	15
5	5	5	5	20
4	4	4	5	17
4	4	4	5	17
5	5	5	5	20
5	4	4	5	18
4	5	5	4	18
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	4	4	5	18
5	5	5	5	20
1	1	1	1	4
5	5	5	5	20
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
4	4	4	3	15
4	4	4	5	17
3	4	4	4	15
5	5	5	5	20
5	4	4	4	17
4	4	3	4	15
5	5	5	5	20
4	4	4	3	15
3	4	3	4	14
5	4	3	4	16
5	5	5	5	20
3	4	4	3	14

3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
4	4	3	3	14
5	3	4	4	16
4	3	3	4	14
3	3	3	3	12
3	3	3	4	13
5	5	3	3	16
4	4	4	3	15
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
2	2	2	2	8
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	4	4	18
4	4	4	3	15
3	3	3	3	12
5	5	5	5	20

X3.1	X3.2	X3.3	X3
4	4	4	12
5	4	4	13
4	4	3	11
5	5	5	15
5	5	5	15
5	4	5	14
5	5	5	15
5	5	5	15
4	4	4	12
5	5	5	15

1	1	1	3
5	4	5	14
5	5	5	15
3	3	3	9
4	4	5	13
4	3	4	11
5	5	5	15
5	5	5	15
4	4	4	12
5	5	5	15
3	4	4	11
3	4	3	10
4	3	4	11
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
4	4	4	12
4	5	5	14
5	5	4	14
4	4	4	12
5	5	5	15
5	5	5	15
3	3	4	10
4	4	5	13
3	3	4	10
3	4	4	11
3	3	3	9
3	3	3	9
4	4	4	12
4	4	4	12
5	5	5	15
5	4	4	13
3	3	4	10
4	4	4	12
4	4	4	12
3	3	4	10
5	5	5	15
4	4	4	12

5	4	4	13
5	5	5	15
5	3	3	11
4	4	5	13
4	5	5	14
5	5	5	15
4	4	3	11
5	5	5	15
1	5	1	7
5	5	4	14
3	3	3	9
4	4	4	12
4	3	4	11
5	4	4	13
3	3	4	10
5	5	5	15
5	5	5	15
4	4	4	12
5	5	5	15
3	3	4	10
3	3	4	10
5	4	5	14
5	5	5	15
3	3	4	10
3	3	3	9
3	3	3	9
4	4	3	11
5	5	4	14
4	3	3	10
3	3	3	9
3	3	4	10
3	3	4	10
3	3	4	10
5	5	5	15
5	5	5	15
2	2	2	6
3	3	4	10
4	4	4	12
5	5	5	15

4	4	4	12
5	5	5	15
5	5	5	15
3	3	4	10
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
5	4	3	12
4	4	4	12
3	3	3	9
5	5	5	15

X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4
3	2	2	3	10
5	4	5	4	18
3	3	3	4	13
4	1	1	4	10
5	5	5	4	19
4	5	5	4	18
5	5	5	5	20
5	5	4	5	19
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
1	1	1	1	4
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
3	3	3	3	12
3	2	3	3	11
3	3	3	3	12
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
2	3	2	2	9
4	2	4	4	14
4	4	4	4	16
3	3	4	4	14
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20

5	5	5	5	20
1	2	3	3	9
4	5	5	4	18
2	2	2	2	8
4	2	2	2	10
5	5	5	5	20
5	5	5	5	20
2	3	2	2	9
4	3	3	4	14
4	2	2	3	11
5	2	4	4	15
3	3	3	3	12
3	2	2	2	9
4	4	4	4	16
3	5	4	5	17
5	5	5	5	20
3	2	3	3	11
3	3	3	3	12
3	3	3	3	12
4	4	4	4	16
3	3	3	3	12
3	3	2	3	11
3	2	4	3	12
4	4	2	3	13
5	4	5	5	19
3	5	4	3	15
4	5	5	4	18
2	5	4	4	15
5	5	5	5	20
4	3	2	2	11
5	5	5	5	20
1	1	1	1	4
3	3	2	3	11
4	3	3	3	13
4	4	4	4	16
3	4	3	4	14
5	4	5	3	17
3	3	3	4	13
5	5	5	5	20

	2	2	2	1	7
	3	3	3	3	12
	5	5	5	5	20
	4	3	3	4	14
	3	4	3	3	13
	3	5	4	5	17
	5	5	5	5	20
	3	4	4	3	14
	3	3	3	3	12
	3	4	3	3	13
	3	3	3	3	12
	3	3	4	4	14
	4	3	3	3	13
	3	3	3	3	12
	3	4	3	2	12
	4	4	4	4	16
	3	2	2	2	9
	5	5	5	5	20
	5	5	5	5	20
	3	3	3	3	12
	3	3	3	3	12
	3	3	3	3	12
	5	5	5	5	20
	4	4	4	4	16
	5	5	5	5	20
	5	5	5	5	20
	2	2	2	3	9
	5	5	5	5	20
	5	5	5	5	20
	5	5	5	5	20
	4	5	5	5	19
	2	2	2	2	8
	3	3	3	3	12
	4	4	4	5	17
Y5.1	Y5.2	Y5.3	Y5.4	Y5.5	Y5
3	4	2	3	3	15
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20

5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	4	4	5	5	23
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
1	1	1	1	1	5
5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	5	25
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
4	3	3	3	3	16
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	4	5	3	5	22
5	4	5	5	5	24
4	3	4	4	4	19
2	5	3	4	3	17
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	4	4	5	5	23
4	4	3	5	4	20
5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	5	25
3	3	3	3	4	16
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	3	4	4	19
5	5	4	5	5	24
3	3	3	3	3	15
5	5	4	4	5	23
3	3	3	3	3	15
4	4	3	3	3	17
4	4	4	4	4	20
4	5	4	4	3	20
5	5	5	5	5	25

4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	4	3	3	3	16
4	4	4	4	4	20
4	3	3	3	5	18
4	5	4	4	4	21
4	5	4	3	4	20
4	5	3	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	24
4	4	5	5	5	23
4	5	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	1	5	5	5	21
4	4	4	3	4	19
5	3	3	3	3	17
4	4	4	4	4	20
3	3	4	4	3	17
4	3	4	4	4	19
3	3	3	3	4	16
5	5	5	5	5	25
4	4	4	5	5	22
3	3	4	3	4	17
5	5	5	5	5	25
3	4	3	3	3	16
4	3	3	3	4	17
4	5	4	4	4	21
5	5	5	5	5	25
3	3	4	4	4	18
3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	4	20
4	3	3	3	3	16
4	4	4	4	4	20
3	4	3	3	3	16
4	4	3	3	3	17
3	2	3	3	3	14
4	3	3	4	5	19

4	4	4	5	4	21
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
2	3	2	2	2	11
3	3	3	4	3	16
3	3	4	3	4	17
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
3	3	3	4	4	17
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	5	5	4	22
3	4	4	4	4	19
3	3	3	3	3	15
5	5	5	5	5	25

Lampiran 3

Hasil SPSS

STATISTIK DESKRIPTIF**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FITUR LAYANAN	100	10	20	16.61	2.601
KEMUDAHAN	100	10	20	16.58	2.968
MANFAAT	100	8	15	12.32	1.863
RISIKO	100	7	20	15.01	3.797
KEPUTUSAN MENGUNAKAN	100	11	25	20.49	3.492
Valid N (listwise)	100				

UJI VALIDITAS

1. UJI VALIDITAS FITUR LAYANAN

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	FITUR LAYANAN
X1.1	Pearson Correlation	1	.529**	.665**	.634**	.846**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.529**	1	.589**	.627**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.665**	.589**	1	.576**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.634**	.627**	.576**	1	.852**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
FITUR LAYANAN	Pearson Correlation	.846**	.819**	.835**	.852**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. KEMUDAHAN

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	KEMUDAHAN
X2.1	Pearson Correlation	1	.646**	.655**	.727**	.857**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.646**	1	.801**	.614**	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.655**	.801**	1	.710**	.908**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.727**	.614**	.710**	1	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
KEMUDAHAN	Pearson Correlation	.857**	.873**	.908**	.869**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. MANFAAT

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	MANFAAT
X3.1	Pearson Correlation	1	.604**	.511**	.849**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100

X3.2	Pearson Correlation	.604**	1	.439**	.833**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
X3.3	Pearson Correlation	.511**	.439**	1	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
MANFAAT	Pearson Correlation	.849**	.833**	.789**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. RISIKO

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	RISIKO
X4.1	Pearson Correlation	1	.671**	.731**	.776**	.871**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X4.2	Pearson Correlation	.671**	1	.809**	.777**	.902**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X4.3	Pearson Correlation	.731**	.809**	1	.816**	.926**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X4.4	Pearson Correlation	.776**	.777**	.816**	1	.929**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
RISIKO	Pearson Correlation	.871**	.902**	.926**	.929**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. KEPUTUSAN MENGGUNAKAN

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	KEPUTUSAN MENGGUNAKA N
Y.1	Pearson Correlation	1	.491**	.677**	.590**	.752**	.844**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.491**	1	.490**	.570**	.459**	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.677**	.490**	1	.717**	.713**	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.590**	.570**	.717**	1	.701**	.858**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.752**	.459**	.713**	.701**	1	.871**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
KEPUTUSAN MENGGUNAKAN	Pearson Correlation	.844**	.724**	.865**	.858**	.871**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

1. UJI RELIABILITAS FITUR LAYANAN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	4

2. KEMUDAHAN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	4

3. MANFAAT

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	3

4. RISIKO

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.928	4

5. KEPUTUSAN MENGGUNAKAN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	5

UJI ASUMSI KLASIK

1. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.77181228
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.079
	Negative	-.085
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

2. UJI MULTIKOLONIERITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.022	2.064		3.886	.000		
	FITUR LAYANAN	.167	.196	.124	.852	.396	.313	3.199
	KEMUDAHAN	.524	.190	.446	2.764	.007	.255	3.918
	MANFAAT	-.032	.217	-.017	-.146	.884	.497	2.014
	RISIKO	.093	.095	.101	.977	.331	.616	1.623

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MENGGUNAKAN

3. UJI HETEROSKEDASTISITAS

Correlations

			FITUR LAYANAN	KEMUDAHAN	MANFAAT	RISIKO	Unstandardized Residual
Spearman's rho	FITUR LAYANAN	Correlation Coefficient	1.000	.808**	.661**	.549**	.142
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.000	.160
		N	100	100	100	100	100
	KEMUDAHAN	Correlation Coefficient	.808**	1.000	.705**	.604**	.124
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.000	.219
		N	100	100	100	100	100

MANFAAT	Correlation Coefficient	.661**	.705**	1.000	.455**	.149
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.139
	N	100	100	100	100	100
RISIKO	Correlation Coefficient	.549**	.604**	.455**	1.000	.155
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.123
	N	100	100	100	100	100
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.142	.124	.149	.155	1.000
	Sig. (2-tailed)	.160	.219	.139	.123	.
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI KETETAPAN MODEL

1. UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.608 ^a	.370	.343	2.830

a. Predictors: (Constant), RISIKO, MANFAAT, FITUR LAYANAN, KEMUDAHAN

2. UJI SIMULTAN (UJI F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	446.379	4	111.595	13.938	.000 ^b
	Residual	760.611	95	8.006		
	Total	1206.990	99			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MENGGUNAKAN

b. Predictors: (Constant), RISIKO, MANFAAT, FITUR LAYANAN, KEMUDAHAN

ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.022	2.064		3.886	.000
	FITUR LAYANAN	.167	.196	.124	.852	.396
	KEMUDAHAN	.524	.190	.446	2.764	.007
	MANFAAT	-.032	.217	-.017	-.146	.884
	RISIKO	.093	.095	.101	.977	.331

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MENGGUNAKAN

UJI T (UJI HIPOTESIS)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.022	2.064		3.886	.000
	FITUR LAYANAN	.167	.196	.124	.852	.396
	KEMUDAHAN	.524	.190	.446	2.764	.007
	MANFAAT	-.032	.217	-.017	-.146	.884
	RISIKO	.093	.095	.101	.977	.331

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN MENGGUNAKAN

DESKRIPSI DATA RESPONDEN**Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	20	20.0	20.0	20.0
	Perempuan	80	80.0	80.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 - 25 Tahun	84	84.0	84.0	84.0
	26 - 30 Tahun	8	8.0	8.0	92.0
	31 - 35 Tahun	3	3.0	3.0	95.0
	36 - 40 Tahun	5	5.0	5.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pernah Menggunakan atau Sedang Menggunakan LinkAja Syariah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	85	85.0	85.0	85.0
	2	15	15.0	15.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Lampiran 4

Plagiarisme

NEW_BAB_I-5_1_1.docx			
ORIGINALITY REPORT			
15%	12%	5%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source		6%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper		2%
3	Submitted to stipram Student Paper		1%
4	eprints.walisongo.ac.id Internet Source		1%
5	Submitted to Universitas Nasional Student Paper		1%
6	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper		<1%
7	core.ac.uk Internet Source		<1%
8	www.researchgate.net Internet Source		<1%
9	www.linkaja.id Internet Source		<1%